

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM PADA
LAPORAN KEUANGAN KELANA COFFEE CABANG SIRADJ SALMAN
SAMARINDA**



Oleh :

JHON EDWARD SILALAH
NPM. 2262201031

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
Syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2026**



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)**

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi Akuntansi; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal 15 April 2026 bertempat di Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 146/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022, Terakreditasi Baik Sekali
 5. Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 2999/DE/A.5/AR.10/XI/2025, Terakreditasi Baik Sekali
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Status Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Emi Setiawati,SE.,ME	1.....	Ketua
2.	Agus Riyanto, SE., M. Ak	2.....	Anggota
3.	Siti Rohmah,SE.,M.Ak	3.....	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : JHON EDWARD SILALAHI
NPM : 22.111007.62201.031
Judul Skripsi : Implementasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada Laporan Keuangan Kelana Coffee Cabang Siradj Salman Samarinda

Nilai Angka/Huruf : **71,4 / B**

Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Emi Setiawati,SE.,ME

Pembimbing II

Agus Riyanto, SE., M. Ak

:(0541)4121117
:(0541)736572
l : uwigama@uwgm.ac.id
site : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada
Laporan Keuangan Kelana Coffee Cabang Siradj Salman
Samarinda
Nama Mahasiswa : Jhon Edward Silalahi
NPM : 22.62201.031
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,



Erni Setiawati, SE, ME
NIDN : 1104005842

Dosen Pembimbing II,



Agus Riyanto, SE, M. Ak
NIDN : 1125088703

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samaarinda



Dr. Muhammad Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M
NIP. 19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif tanggal : 15 April 2026

HALAMAN PENGUJI

Skripsi Ini Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 15 April 2026

Dosen Penguji

1. Erni Setiawati, SE, ME

1.....

2. Agus Riyanto, SE, M. Ak

2.....

3. Siti Rohmah, S.E., M.Ak

3.....

HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Jhon Edward Silalahi

NPM : 22.62201.031




Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Telah melakukan revisi skripsi yang berjudul : **Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada EMKM Coffee Street Kelana Coffee Cabang Siradj Salman**, sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji.

Disetujui :

No	Nama Dosen Penguji	Bagian yang Direvisi	Tanda Tangan
1	<u>Erni Setiawati</u> SE, ME	1. Perbaikan penulisan 2. Sesuaikan pedoman	
2.	<u>Agus Riyanto</u> SE, M. Ak	1. Buat laporan keuangan menggunakan siklus akuntansi	
3.	Siti Rohmah, S.E., M.Ak	1. Cek kembali perhitungan data analisis 2. Pembahasan 3. Lampiran 4. Sesuaikan sistematika penulisan	

RIWAYAT HIDUP



Jhon Edward Silalahi; nama panggilan Edward atau Edu. Lahir di Manokwari pada tanggal 19 Juli 2024, putra dari bapak Manaor Hamonangan Silalahi, SE,M dan Ibu Elisabet Marta Rohani Pangaribuan. Menempuh Pendidikan dasar tahun 2010-2016 di SDI YPPK St Sisilia, melanjutkan ke SMP Negeri 2 Manokwari tahun 2017-2019 dan melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Manokwari tahun 2020-2022. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, pada tahun 2022. Melaksanakan KKN di Desa Bukit Raya Kelurahan Bukit Raya Kecamatan Tenggarong Sebrang tahun 2020-2021, dengan Dosen Pembimbing Ibu Novi Yanti, S.E., M.Ak. bergabung aktif dalam organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa sebagai Anggota Bidang Organisasi periode 2025-2026.

Kata- kata Motivasi “Kurang atau lebihnya setiap rezeki perlu dirayakan dengan secangkir kopi”

Salam penulis

Jhon Edward Silalahi

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kehendak dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang disusun dari hasil penelitian guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Manaor Hamonangan Silalahi, SE,M dan Ibunda Elisabet Marta Rohani Pangaribuan yang selalu memberikan dukungan moral dan materi, doa yang tak pernah putus, serta motivasi yang luar biasa hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Kasih sayang dan pengorbanan kalian adalah kekuatan terbesar bagi penulis.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E.,M.M , selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Ibu Siti Rohmah, S.E., M.A k, selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Ibu Erni Setiawati, SE,ME sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah mengoreksi, mengarahkan, memberikan input sehingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Agus Riyanto, SE, M.Ak sebagai Dosen pembimbing 2 yang telah mengoreksi, mengarahkan, memberikan input sehingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.

7. Staf administrasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dan Program Studi yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dan selalu berbagi informasi selama proses administrasi dan perkuliahan.
8. Terima kasih saya ucapkan kepada Mas Catur dan Mba Novi selaku owner Kelana Coffee yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
9. Adek saya tercinta Lamhot Dwi Pramana Silalahi , yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaikku di Melanesia Culture, Bp, New gen Kawatu, Ujir, dan BKK yang telah memberikan semangat dan dukungan selama saya menjalani perkuliahan.
11. Kepada teman-teman angkatan 2022 yang selalu menemani dan memberikan dukungan, saran dan kritik selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Samarinda, 15 April 2026

Penulis,

Jhon Edward Silalahi

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error!
Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ixi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Dasar Teori	8
2.2.1 Akuntansi Keuangan	8
2.2.2 Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil dan Menengah	9
2.2.3 Laporan Keuangan	10
2.2.4 Standar Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	11
2.2.5 Usaha Mikro Kecil Menengah	15
2.2.6 Tujuan EMKM	17
2.2.7 Kriteria EMKM	19
2.2.8 Asas dan Tujuan EMKM	20
2.3 Kerangka Konseptual Peneliti	21
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21

2.4 Pernyataan Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional	23
3.3.1 Standar Akuntansi Keuangan	23
3.4 Populasi dan Sampel	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Metode Analisis	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4. 1 Gambaran Umum Objek Penelitian	27
4.1.1 Sejarah Kelana Coffee	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelana Coffee	28
4.2 Deskripsi Data	29
4.2.1 Jurnal Umum	29
4.2.2 Buku Besar	29
4.2.3 Neraca Saldo	30
4.2.4 Laporan Laba Rugi	30
4.2.5 Laporan Perubahan Modal	31
4.2.7 Laporan Posisi Keuangan	32
4.3 Analisis Data	35
4.4 Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	13
Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi	14
Tabel 2.4 Kriteria EMKM	19
Tabel 3.1 Contoh Laporan Necara/Laporan Posisi Keuangan	26
Tabel 4.1 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	35
Tabel 4.2 Jurnal Penyesuaian Periode Oktober 2025	36
Tabel 4.3 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Periode Oktober 2025	36
Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi Periode Oktober 2025	37
Tabel 4.5 Laporan Perubahan Modal Periode Oktober 2025	37
Tabel 4.6 Laporan Neraca Periode Oktober 2025	37
Tabel 4.7 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian Periode 2025	38
Tabel 4.8 Jurnal Penyesuaian Periode Oktober 2025	38
Tabel 4.9 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian Periode November 2025	39
Tabel 4.10 Laporan Laba Rugi Periode November 2025	39
Tabel 4.11 Laporan Perubahan Modal Periode November 2025	40
Tabel 4.12 Laporan Neraca Periode November 2025	40
Tabel 4.13 Neraca Saldo sebelum penyesuaian Periode Desember 2025	40
Tabel 4.14 Jurnal Penyesuaian Periode Desember 2025	41
Tabel 4.15 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Periode Desember 2025	41
Tabel 4.16 Laporan Laba Rugi Periode Desember 2025	42
Tabel 4.17 Laporan Perubahan Modal Periode Desember 2025	42
Tabel 4.18 Laporan Neraca Periode Desember 2025	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Contoh Laporan Keuangan Kelana Coffee	55
Lampiran 2 Daftar pertanyaan Wawancara	57
Lampiran 3 Jurnal Umum Periode Oktober	58
Lampiran 4 Buku Besar Periode Oktober	62
Lampiran 5 Jurnal Umum Periode November	72
Lampiran 6 Buku Besar Periode November	76
Lampiran 7 Jurnal Umum Periode Desember	87

ABSTRAK

Jhon Edward Silalahi, Implementasi standar akuntansi keuangan pada laporan keuangan Kelana Coffee cabang Siradj Salman, Dosen Pembimbing 1 Ibu Erni Setiawati, SE,Me dan Dosen Pembimbing 2 Bapak Agus Riyanto, SE, M.Akpenelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi standar akuntansi keuangan pada laporan keuangan Kelana Coffee.

Penelitian ini akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui Langkah-langkah analisis. Data yang dikumpulkan melalui laporan keuangan Kelana Coffee. Analisis data melalui perhitungan dan penyajian laporan keuangan siklus akuntansi.

Hasil penelitian mengatakan Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Kelana Coffee menerapkan laporan keuangan yang sangat sederhana, pencatatannya masih manual, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya belum dibuat laporan keuangan yang seharusnya Namun karena terkendala beberapa hal sehingga pemilik belum dapat menerapkan SAK EMKM ini. Kendala yang dihadapi oleh pemilik yaitu kurangnya pengetahuan pemilik serta SDM yang paham mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Pelaksanaan pencatatan Kelana Coffee belum maksimal karena terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penentu relevannya laporan keuangan seperti pemegang dan penanggungjawab laporan keuangan dalam 1 periode berganti secara berkala, hal ini dapat menyebabkan ketidakkonsisten pencatatan dan menjadi salah satu alasan tidak adanya laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM). Sistem pencatatan yang selama ini terjadi adalah Supervisor (SPV) yang bertugas membeli dan menyediakan bahan baku dengan modal yang diberikan owner lalu mencatat dalam software excel.

Kata kunci : Implementasi, Laporan Keuangan, UMKM.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) adalah suatu kegiatan usaha yang didirikan oleh masyarakat, baik dalam bentuk usaha individu maupun badan usaha. Sedangkan Usaha mikro adalah usaha yang dimiliki perorangan atau keluarga. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian. Usaha Menengah, yaitu usaha produktif yang berdiri sendiri dari perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung.

Permasalahan yang paling mendasar pada EMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai. Pelaporan keuangan EMKM pada umumnya hanya mencatat jumlah barang diterima dan yang dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual, jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada. Namun dalam kegiatan usahanya, EMKM menganggap keuangan tidak penting dan tidak perlu serta membutuhkan waktu, ketelitian dan biaya. Selain itu, seringkali EMKM kesulitan untuk mendokumentasikan apa yang terjadi pada usahanya.

Kesulitan ini terkait dengan kinerja penelitian dan hasil yang diperoleh masing-masing perusahaan. Sebagian besar EMKM hanya menghitung seberapa besar aset yang dimiliki dan berapa besar uang kas yang dipegang saja, mereka tidak mengetahui bahwa pengertian harta lebih dari atau lebih luas dari sekedar uang kas. Pelaku EMKM harus mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang baik.

Kelana Coffee merupakan EMKM yang bergerak dibidang *Food and Beverage* telah berdiri selama 1 tahun di jalan Siradj Salam Depan Ruko Pegadaian Samarinda, dalam kegiatan operasionalnya Kelana Coffe menggunakan kendaraan roda 4 (mobil).

Sebagaimana EMKM pada umumnya sudah seharusnya Kelana Coffee menggunakan laporan keuangan sebagai acuan dasar beroperasi namun ada beberapa kendala yang terjadi dalam pencatatan laporan keuangan seperti laporan keuangan yang hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran per hari tanpa membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan pemilik serta SDM yang paham mengenai penyusunan laporan keuangan, maka dari itu Kelana Coffee hanya menyajikan pencatatan keuangan yang berupa pendapatan dan pengeluaran kas saja.

Kelana Coffee memiliki Supervisor yang bertanggungjawab dalam pencatatan laporan keuangan namun pada periode 1 tahun Supervisor Kelana Coffee telah berganti sebanyak 4 kali pergantian dikarenakan ada masalah internal dan kurangnya pertanggungjawaban yang menjadi pemicu kurangnya transparansi laporan keuangan Kelana Coffee, hal itu menjadi pemicu kecurangan atau kesalahan pencatatan laporan keuangan. Kelana Coffee menggunakan pencatatan kas kecil pada laporan keuangannya yang dilaporkan tiap bulannya kepada owner, selain itu Kelana Coffee Pembayaran pada EMKM kelana coffee ada dua dengan tunai dan non tunai (*Qris*).

Penelitian berlangsung kurang lancar karena laporan keuangan yang cukup sederhana dan kurang adanya bukti transaksi sehingga pada saat penelitian berlangsung peneliti sedikit kesulitan membuat siklus akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan

Arus kas Kelana Coffee terdiri dari penjualan dan beberapa pengeluaran bahan minuman seperti es batu, air galon, creamer, biji kopi, susu UHT, susu kental manis, susu instan, caramel, sirup butterscot, bubuk teh, sirup pandan, gula cair, bahan makanan seperti kentang, cireng, pisang, lombok, tempe, mie instan, minyak goreng, tepung terigu, keju, coklat batang, perlengkapan seperti gas, spatula, wajan, galon, froter dan biaya lainnya seperti bahan bakar kendaraan, biaya sewa tempat, biaya listrik dan air.

Berkaitan dengan penjelasan diatas bahwa penerapan Standar Akuntansi merujuk pada Undang-Undang EMKM secara khusus mengatur tentang penerapan standar akuntansi sebagai bagian dari praktik bisnis yang baik, usaha mikro, kecil,

dan menengah juga diharapkan untuk menerapkan standar akuntansi yang relevan. Standar akuntansi yang baik dan konsisten dapat membantu EMKM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan, sehingga memperoleh manfaat yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan dan akses ke pembiayaan.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 dan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2008 Pemberlakuan hukum negara Republik Indonesia menyangkut bagi EMKM. Meskipun menentukan dengan jelas membuat pelaporan keuangan sesuai dengan standar. Karena pentingnya penerapan standar akuntansi bagi EMKM, IAI sebagai badan khusus dan lembaga yang mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) melalui Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK) sangat bergantung pada karakteristik EMKM di Indonesia.

Dari hasil observasi peneliti pada EMKM KELANA COFFEE, telah diketahui bahwa EMKM KELANA COFFEE belum melakukan laporan keuangan dengan baik, laporan keuangan yang dilakukan hanya pencatatan sederhana, belum melakukan laporan keuangan yang memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) .

Selain itu laporan keuangan EMKM KELANA COFFEE juga belum menyusun dengan laporan keuangan lengkap seperti laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi, sebagaimana yang diatur dalam SAK EMKM. Hal ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi usaha. Oleh karena itu, diperlukan penerapan laporan keuangan sesuai standar agar dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan.

Berdasarkan penelitian Vina Nopali 2023 mengenai Implementasi laporan Keuangan EMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada EMKM Pabrik Tahu Sumedang Di Kecamatan Purbolinggo), Hasil penelitian Menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi yang dilakukan EMKM Tahu Sumedang tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi. Serta menurut penelitian Silviana Kania Nugraha 2022 mengenai Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro

Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada EMKM Di Rumah BumN Purwokerto Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan EMKM di Rumah BUMN Purwokerto dilakukan secara manual dan sederhana. Kendala yang dihadapi belum terlaksananya pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah karena kurangnya pemahaman dalam menyusun pelaporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada EMKM Coffee Street Kelana Coffee Cabang Siradj Salman”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) terhadap laporan keuangan Kelana Coffee?”

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi Informasi yang disajikan yaitu : Siklus akuntansi dalam triwulan terhitung Oktober-Desember 2025, siklus akuntansi yang dimaksud adalah jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan (neraca). Siklus akuntansi dibuat agar dapat mengimplementasikan laporan keuangan berstandar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah karena untuk Kelana coffee sendiri hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan harian Kelana coffee, dibuat akhir triwulan 2025 sebagai bahan acuan dan bahan evaluasi sehingga pada tahun selanjutnya Kelana coffee dapat menyajikan laporan keuangan tiap bulan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) terhadap laporan keuangan Kelana Coffee”.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang baik, serta bisa mengembangkan ilmu akuntansi pada pengelolaan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). Adapun manfaat penelitian yaitu :

1. Bagi pembaca
 - a. Sebagai referensi untuk para pembaca agar bisa melakukan pengembangan selanjutnya.
 - b. Hasil penilitan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengalaman, dalam pengelolaan kas yang baik didalam dunia usaha.
2. Bagi perusahaan
 - a. Hasil dari penilitan ini bisa diharapkan menjadi bahan masukan pada kondisi keuangan, sehingga dapat memperbaiki kekurangan tersebut.
 - b. Sebagai bahan konstruktif bagi EMKM Kelana Coffee untuk meningkatkan efektivitas pencatatan, pengawasan dan penggunaan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan, sehingga bisa menjadi lebih efektif dan maksimal.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibuat sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Penelitian ini memuat tentang penelitian terdahulu, tinjauan teori seperti Akuntansi Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM, Laporan Keuangan, Standar Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM, Pengertian, Tujuan, Kriteria dan asas EMKM.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari definisi operasional, teknik pengumpulan data, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis dan hasil penelitian serta pembahasan mengenai Kelana Coffe terdiri dari gambaran umum Kelana Coffee, sejarah Kelana coffee, struktur organisasi Kelana Coffee, deskripsi data, analisis serta pembahasan laporan keuangan Kelana Coffee triwulan 2025

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dari penelitian ini yang membahas tentang kesimpulan dari pembahasan bab IV serta memberikan masukan agar pihak Kelana Coffee maupun pihak pembaca dapat mengevaluasi kedepannya .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Dalam penelitian sangat dibutuhkan beberapa referensi yang dimana kajian pustaka sebagai bentuk pengkayaan akan referensi yang digunakan sebagai dasar atau penguat untuk penelitian ini. Penelitian dalam bentuk skripsi dan jurnal yang telah dilakukan oleh beberapa mahasiswa, sebagai berikut :

Menurut Vina Nopali 2023 mengenai Implementasi laporan Keuangan EMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada EMKM Pabrik Tahu Sumedang Di Kecamatan Purbolinggo), Penelitian ini menggunakan variabel Implentasi Laporan Keuangan SAK EMKM dengan Metode Kualitatif. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi yang dilakukan EMKM Tahu Sumedang tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi

Menurut Silviana Kania Nugraha 2022 mengenai Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada EMKM Di Rumah Bumn Purwokerto, penelitian ini menggunakan variabel Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, Dan Menengah dengan Metode yang di pakai dari peneliti adalah metode penelitian teknik flow chart analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan EMKM di Rumah BUMN Purwokerto dilakukan secara manual dan sederhana. Kendala yang dihadapi belum terlaksananya pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah karena kurangnya pemahaman dalam menyusun ;laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, kurangnya kesadaran EMKM tentang pentingnya laporan keuangan yang akurat dan tepat.

Menurut Margi Susilowati, Anna Marina, Zani Rusmawati 2021 mengenai Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku EMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Laporan Keuangan EMKM Di Kota Surabaya, penelitian ini menggunakan variabel Pengaruh Sosialisasi Persepsi

Pelaku Pemahaman Akuntansi Penerapan SAK EMKM. Hasil penelitiannya adalah Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi pelaku EMKM, Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan Sosialisasi SAK EMKM, persepsi pelaku EMKM, dan pemahaman akuntansi terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan EMKM di Kota Surabaya.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah bidang yang berkaitan dengan sebuah proses pengukuran, pencatatan, pelaporan, dan analisis transaksi pada suatu keuangan dalam entitas atau perusahaan. Tujuan dari akuntansi keuangan ialah mempersiapkan informasi keuangan dengan sifat relevan, andal dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan eksternal, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya, dalam mengambil keputusan ekonomi.

Menurut Kieso dkk (2019) “Akuntansi keuangan adalah sebuah proses yang berpuncak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Pengguna laporan keuangan tersebut diantaranya investor, kreditor, manajer, dan lembaga pemerintah.” (hal 54)

Pengertian Akuntansi Keuangan Menurut Saraswati (2019) :

Akuntansi keuangan mengacu pada penyampaian informasi tentang suatu organisasi secara keseluruhan dan paling sering didistribusikan untuk membantu pengambilan keputusan diluar, akuntansi keuangan juga dirancang untuk menggambarkan keseluruhan kondisi keuangan dan prospek suatu organisasi. Akuntansi keuangan meliputi aturan dan prosedur yang mencakup penyampaian informasi moneter untuk menggambarkan bisnis atau organisasi lain.” (hal 2)

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan akuntansi keuangan adalah sebuah proses yang memuat seputar informasi pencatatan, pengukuran laporan keuangan yang digunakan bagi pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan.

2.2.2 Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman bagi siapa saja dalam menyusun laporan keuangan yang akan diterima secara umum. Standar akuntansi mencakup konvensi, prosedur, dan peraturan yang disusun dan disahkan oleh lembaga resmi pada saat tertentu. Standar akuntansi menjelaskan transaksi yang harus dicatat, bagaimana mencatatnya, dan bagaimana mengungkapkannya dalam laporan keuangan yang disajikan.

SAK EMKM adalah standar akuntansi untuk memenuhi kebutuhan di dalam laporan keuangan, yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas lebih sederhana dan dapat menyesuaikan laporan keuangan. SAK EMKM diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada 18 Mei 2016 yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan berlaku untuk menyusun laporan keuangan pada 1 Januari 2018. SAK EMKM ditunjukkan untuk membantu para EMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan, laporan yang disebutkan dalam SAK EMKM dengan kondisi EMKM (SAK, 2018).

SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil Menengah, yaitu untuk entitas yang laporan keuangannya tidak di publikasikan sehingga diketahui secara luas oleh publik, dimana SAK EMKM diterapkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) di dalam SAK EMKM, bahwa yang dimaksud dengan Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah adalah:

- a. Unit usaha atau entitas yang tidak memerlukan akuntabilitas publik secara signifikan.
- b. Entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan yang umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna di luar perusahaan. pengguna eksternal adalah stakeholder yang tidak terlibat langsung dalam mengelola kegiatan usaha, pemberi kredit, dan lembaga lainnya, misalnya : peminjam kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- a. Telah menyerahkan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses mengajukan pernyataan pendaftaran, kepada otoritas pasar modal atau regulator lainnya untuk tujuan penerbitan sekuritas di pasar modal
- b. Menguasai *aset* dan kapasitas *fidusia* untuk sekelompok orang, seperti bank, perusahaan asuransi, broker dan atau pedagang sekuritas, dana pension, reksadana dan bank inventasi

2.2.3 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah suatu kerangka kerja konseptual yang digunakan untuk memahami dan menganalisis informasi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu entitas bisnis. Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan. Pencatatan aktivitas yang memiliki usaha berskala mikro kecil dan menengah maupun besar harus mempunyai catatan keuangan karena ini sangat penting terhadap masa depan usahanya.

Teori Laporan Keuangan, Menurut Olayinka (2022:49) :

Financial statements (FSs) present information about the financial position, performance, and changes of an entity in a standardized and accurate form to investors, regulators, financial analysts, and other users in making economic decisions.

Artinya Laporan Keuangan (FS) menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan suatu entitas dalam bentuk yang terstandarisasi dan akurat kepada investor, regulator, analis keuangan, dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Meida dan Lawita dalam jurnal (2023:25) laporan keuangan adalah “Dokumen perusahaan yang melaporkan sebuah perusahaan dalam istilah moneter yang menyediakan informasi untuk membantu orang membuat keputusan bisnis berdasarkan informasi tersebut.”

Penjelasan ini memberikan dasar bagi praktik akuntansi yang konsisten dan dapat dipahami oleh para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, manajemen, dan pemerintah.

Beberapa indikator dari laporan keuangan menurut Sugiyono (2016) :

1. Akurasi Informasi

Laporan keuangan menekankan pentingnya menghasilkan informasi akurat tentang kinerja finansial dan posisi keuangan suatu entitas. Ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang andal.

2. Relevansi Relevansi

mendorong penyediaan informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Informasi yang relevan akan membantu mereka memahami kinerja keuangan dan potensi risiko serta peluang yang terkait dengan entitas bisnis.

3. Transparansi

Transparansi laporan keuangan mendorong transparansi dalam pelaporan keuangan. Transparansi ini membantu menghindari manipulasi informasi dan membangun kepercayaan antara entitas dan para pemangku kepentingan.

4. Konsistensi

Konsistensi ini menekankan pentingnya konsistensi dalam praktik pelaporan keuangan dari periode ke periode. Ini memfasilitasi perbandingan kinerja sepanjang waktu dan memudahkan analisis.

5. Pemahaman Umum

Pemahaman Umum laporan keuangan mengedepankan penggunaan bahasa dan konsep yang dapat dimengerti oleh banyak orang, termasuk yang bukan ahli akuntansi. Hal ini penting agar informasi keuangan dapat diakses dan dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan.

2.2.4 Standar Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

DSAK IAI (2018:11-12) Mengemukakan laporan keuangan yang telah tersusun secara rinci, konsisten, dan lengkap. Laporan keuangan tersebut terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Informasi yang terdapat pada laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas pada periode tertentu, informasi-informasi tersebut kemudian disajikan dalam laporan posisi keuangan. Dari informasi dalam laporan keuangan yang disajikan mencakup hal berikut ini:

- a. Aset adalah sumber ekonomi dalam bentuk satuan uang ataupun benda yang terdapat diperusahaan, Manfaat ekonomi masa depan suatu aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap arus kas kepada entitas. Arus kas tersebut dapat timbul dari penggunaan maupun pelepasan aset. Beberapa aset memiliki wujud, sementara beberapa aset tidak memiliki wujud (tak berwujud). Namun demikian, wujud aset tidak esensial untuk menentukan keberadaan aset
- b. Liabilitas atau kewajiban adalah hutang yang harus dibayar yang terdapat pada perusahaan dalam bentuk uang ataupun jasa di periode sebelumnya atau diperiode yang akan datang. Karakteristik esensial dari liabilitas adalah bahwa entitas memiliki kewajiban saat ini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.
- c. Ekuitas adalah hak milik perusahaan dan besarnya hak milik dengan aset bersih perusahaan bersifat seimbang. Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi, Pengakuan penghasilan dan beban dalam laporan laba rugi dihasilkan secara langsung dari pengakuan aset dan liabilitas.

Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

PT XXX	
Laporan Posisi Keuangan	
Periode (Tahun)	
ASET	
Kas dan Setara Kas	
Giro	XXX
Deposito	XXX
Jumlah Kas dan Setara Kas	XXX
Piutang Usaha	XXX
Persediaan	XXX
Beban Dibayar Di Muka	XXX
Aset Tetap	XXX
Akumulasi Penyusutan	(XXX)
Jumlah Aset	XXX
LIABILITAS	
Utang Usaha	XXX
Utang Bank	XXX
Jumlah Liabilitas	XXX
EKUITAS	
Modal	XXX
Saldo Laba	XXX
Jumlah Ekuitas	XXX
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	XXX

Sumber : DSAK IAI 2018

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan keuangan yang bertujuan untuk menganalisis mengenai laba atau rugi pada perusahaan dalam periode tertentu. Di dalam laporan laba rugi terdapat akun-akun dibawah ini:

- a. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, yang dikenal dengan berbagai sebutan, misalnya: penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa

- b. Beban mencakup beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan kerugian. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal meliputi, misalnya, beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan. Kerugian mencerminkan akun lain yang memenuhi definisi beban namun tidak termasuk dalam kategori beban yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, misalnya: kerugian dari pelepasan aset. (hal 13)

Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi

PT XXX	
Laporan Laba Rugi	
Periode (Tahun)	
PENDAPATAN	
Pendapatan Usaha	XXX
Pendapatan Lain-Lain	XXX
Jumlah Pendapatan	XXX
BEBAN	
Beban Usaha	XXX
Beban Lain-Lain	XXX
Jumlah Beban	XXX
Laba Sebelum Pajak	XXX
Beban Pajak Penghasilan	XXX
Laba Setelah Pajak	XXX

Sumber : DSAK IAI 2018

1. Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan tidak memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan tersebut, maka dari itu perlu adanya catatan atas laporan keuangan untuk menambahkan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif dan dilaporkan dalam bentuk narasi, selain itu juga dapat menginterpretasikan angka-angka yang terkandung didalam laporan keuangan, maka dari itu pemakai juga

perlu melihat catatan atas laporan keuangan agar dapat memahami asumsiasumsi yang dipakai dalam keseluruhan.

Menurut IAIN dalam SAK EMKM (2018) :

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis dimana setiap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan yang berisikan tambahan memuat laporan keuangan ini berisi terkait dengan rincian-rincian yang relevan, seperti:

- a. Pernyataan dari sebuah laporan keuangan bahwa sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Tambahan informasi dari rincian tertentu yang menjelaskan mengenai transaksi penting dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. (hal 14)

2.2.5 Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.

Menurut Suci (2017) :

EMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan EMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. (hal 55)

Undang-Undang Nomor 9 tahun 1995 yang membahas mengenai usaha kecil yang hanya mengatur usaha kecil semata harus sesegera mungkin mendapatkan revisi atau penyesuaian agar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) yang sedang bertumbuh besar di Indonesia mendapatkan jaminan kepastian dan keadilan dari pemerintah. Kemudian Undang-Undang Nomor 9 tahun

1995 direvisi menggunakan (UU No. 20 Tahun 2008) pada Undang-Undang ini menjelaskan pengertian EMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Kecil saat ini sudah banyak di Indonesia dan memang Indonesia kini membutuhkan pembisnis. Adanya pembisnis di Indonesia akan mendongkrak ekonomi Indonesia menjadi lebih baik lagi. Selain itu, dengan adanya usaha kecil tersebut juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan. Saat kalian tidak mendapatkan pekerjaan apa salahnya jika mencoba untuk membuka lapangan pekerjaan.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU No. 20 Tahun 2008).

Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia (UU No. 20 Tahun 2008).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan berperan penting dalam proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional. Tanpa adanya usaha kecil, roda perekonomian akan macet dan akan banyak memberikan dampak pada usaha skala besar. Selain itu, sifat dari usaha kecil yang mudah dan gesit membuat banyak ruang

bagi para pencari lowongan pekerjaan. Itu sebabnya, perhatian pada usaha kecil menengah semakin besar dilakukan untuk menjaga kondisi ekonomi Indonesia.

2.2.6 Tujuan EMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sebagai tulang punggung ekonomi nasional, EMKM diakui oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan dan regulasi, termasuk dalam Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam UU ini, tujuan utama adanya dan pemberdayaan EMKM di Indonesia dijelaskan secara rinci. Berikut adalah beberapa tujuan penting tersebut :

1. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi

EMKM berperan penting dalam diversifikasi ekonomi Indonesia dengan tidak hanya menambah angka PDB, tetapi juga menciptakan keragaman produk dan layanan. Hal ini membuat perekonomian Indonesia menjadi lebih stabil dan tidak terlalu bergantung pada satu atau dua sektor saja, sehingga lebih tahan terhadap guncangan ekonomi global. Selain itu, inovasi yang dihasilkan oleh EMKM turut mendorong perkembangan ekonomi nasional. Dengan fleksibilitas yang tinggi dalam merespons perubahan tren pasar, EMKM mampu menciptakan produk baru yang unik dan memiliki nilai tambah.

2. Pemerataan Kesempatan Kerja Dan Pendapatan

EMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja di daerah-daerah yang jauh dari pusat kota, sehingga membantu mengurangi urbanisasi dan memperkecil kesenjangan pembangunan antara perkotaan dan pedesaan. Selain itu, dengan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat dari berbagai latar belakang, EMKM turut berkontribusi dalam menciptakan ekonomi yang lebih inklusif.

3. Pengentasan Kemiskinan

Peningkatan daya beli terjadi saat EMKM tumbuh dan berkembang, yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini mendorong daya beli yang lebih kuat, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas. Selain memberikan pendapatan, EMKM juga

berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan. Dengan begitu, EMKM menjadi pemicu perubahan menuju masyarakat yang lebih baik.

4. Pengembangan Kewirausahaan

Pemberdayaan EMKM memiliki tujuan untuk menumbuhkan budaya kewirausahaan di masyarakat. Ketika semakin banyak orang berani memulai usaha sendiri, inovasi dan ide-ide kreatif akan semakin berkembang. Melalui wirausaha, masyarakat bukan hanya menjadi pencari kerja tetapi juga pencipta lapangan kerja, sehingga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat

5. Penguatan Daya Saing Nasional

EMKM yang kuat memiliki potensi untuk menjadi duta bagi produk-produk lokal di pasar internasional, sehingga mampu meningkatkan citra produk Indonesia dan berkontribusi positif terhadap neraca pembayaran negara. Lebih jauh, EMKM dapat meningkatkan daya saingnya melalui kemitraan dengan perusahaan besar, seperti menjadi pemasok bahan baku atau komponen untuk mendukung kebutuhan perusahaan tersebut.

6. Mendukung Ketahanan Ekonomi Lokal

EMKM berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi daerah, terutama saat terjadi krisis ekonomi. Dengan ketangguhan yang dimiliki, EMKM dapat menjadi penopang ekonomi lokal dan mencegah dampak yang lebih buruk. Selain itu, EMKM sering kali memiliki jaringan yang kuat dengan masyarakat setempat, membuat mereka lebih cepat pulih setelah bencana atau krisis terjadi.

7. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal

EMKM dapat berperan dalam pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya lokal, seperti menggunakan bahan baku ramah lingkungan dan memproduksi produk yang berkelanjutan. Selain itu, penerapan kearifan lokal dalam proses produksi juga menjadi nilai tambah, yang dapat menarik minat konsumen dan meningkatkan daya saing produk EMKM. Tujuan EMKM di Indonesia sangatlah luas dan kompleks. EMKM

tidak hanya berperan sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai alat untuk mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan menjaga kelestarian lingkungan. Dengan dukungan pemerintah dan masyarakat, EMKM di Indonesia diharapkan dapat terus tumbuh dan berkembang, sehingga memberikan kontribusi yang semakin besar bagi pembangunan bangsa.

2.2.7 Kriteria EMKM

Terdapat jenis-jenis kriteria EMKM sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, sebagai berikut :

1. Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp.50.000.000,- atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000.-
2. Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.50.000.000.- dan Rp.500.000.000.- atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.300.000.000.- dan Rp.2.500.000.000.-
3. Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.500.000.000.- dan Rp 10.000.000.000.- atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.2.500.000.000.- dan Rp.50.000.000.000.-
4. Tidak memiliki atau menguasai EMKM mitra usahanya sebagaimana dijelaskan dalam pasal 35 UU No.20 Tahun 2008.

Tabel 2.4 Kriteria EMKM

No	Uraian	Kriteria	
		Aset Bersih	Penjualan Tahunan
1.	Usaha Mikro	Max Rp50.000.000,00	Max Rp300.000.000,00
2.	Usaha Kecil	Rp50.000.000,00 - Rp500.000.000,00	Rp300.000.000,00 - Rp2.500.000.000,00
3.	Usaha Menengah	Rp500.000.000,00 - Rp10.000.000.000,00	Rp2.500.000.000,00 - Rp50.000.000.000,00

Sumber : UU No.20 Tahun 2008

2.2.8 Asas dan Tujuan EMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Asas terdiri dari:

1. Asas Kekeluargaan

Adalah asas yang melandasi upaya pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai bagian dari perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi.

2. Asas Demokrasi Ekonomi

Adalah pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah diselenggarakan sebagai kesatuan dari pembangunan perekonomian nasional untuk mewujudkan kemakmuran rakyat.

3. Asas Kebersamaan

Adalah asas yang mendorong peran seluruh EMKM dan dunia usaha secara bersama-sama dalam kegiatannya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

4. Asas Efisiensi Berkeadilan

Adalah asas yang mendasari pelaksanaan pemberdayaan EMKM dengan mengedepankan efisiensi berkeadilan dalam usaha untuk mewujudkan iklim usaha yang adil, kondusif, dan berdaya saing.

5. Asas Berkelanjutan

Adalah asas yang secara terencana mengupayakan berjalannya proses pembangunan melalui pemberdayaan EMKM yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga terbentuk perekonomian yang tangguh dan mandiri.

6. Asas Berwawasan Lingkungan

Adalah asas pemberdayaan EMKM yang dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengutamakan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan hidup.

7. Asas Kemandirian

Adalah asas pemberdayaan EMKM yang dilakukan dengan tetap menjaga dan mengedepankan potensi, kemampuan, dan kemandirian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

8. Asas Keseimbangan Kemajuan

Adalah asas pemberdayaan EMKM yang berupaya menjaga keseimbangan kemajuan ekonomi wilayah dalam kesatuan ekonomi nasional.

9. Asas Kesatuan Ekonomi Nasional

Adalah asas pemberdayaan EMKM yang merupakan bagian dari pembangunan kesatuan ekonomi nasional.

2.3 Kerangka Konseptual Peneliti

Berdasarkan Pemaparan tersebut, maka penulis menyusun kerangka konseptual EMKM Kelana Coffee Cabang Siradj Salman, lalu melihat implementasi laporan keuangan SAK EMKM dengan membuat laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber : Data Diolah Peneliti (2026)

2.4 Pernyataan Penelitian

Mengacu pada penelitian yang dilakukan maka pernyataan penelitian yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Implementasi Laporan Keuangan pada EMKM Kelana Coffee belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kualitatif Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen yang terkait lainnya.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan mulai Maret 2026 dan diperkirakan selesai pada April 2026 . Lokasi penelitian ada EMKM Kelana Coffee terletak di Jl Siradj Salman Depan Ruko Grand Mahakam Residence Blok D Nomor 15, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional yang merupakan penjabaran dalam suatu penilitan yang bertujuan mempermudah dalam pemahaman suatu penelitian. Definisi operasional penelitian yang di maksud adalah

3.3.1 Standar Akuntansi Keuangan

SAK EMKM adalah standar akuntansi untuk memenuhi kebutuhan di dalam laporan keuangan, yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas lebih sederhana dan dapat menyesuaikan laporan keuangan. SAK EMKM diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada 18 Mei 2016 yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan berlaku untuk menyusun laporan keuangan pada 1 Januari 2018. SAK EMKM ditunjukkan untuk membantu para EMKM dalam menyusun laporan keuangan

sesuai dengan standar keuangan, laporan yang disebutkan dalam SAK EMKM dengan kondisi EMKM (SAK, 2018).

Menurut DSAK IAI (2018) : Laporan Keuangan yang telah tersusun secara rinci, konsisten, dan lengkap. Laporan keuangan tersebut terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Informasi yang terdapat pada laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas pada periode tertentu, informasi-informasi tersebut kemudian disajikan dalam laporan posisi keuangan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan keuangan yang bertujuan untuk menganalisis mengenai laba atau rugi pada perusahaan dalam periode tertentu.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

catatan atas laporan keuangan untuk menambahkan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif dan dilaporkan dalam bentuk narasi, selain itu juga dapat menginterpretasikan angka-angka yang terkandung didalam laporan keuangan,

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Laporan Keuangan SAK EMKM Kelana Coffee Samarinda. Sampelnya adalah pemilihan wakil dari bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan yang dimiliki emkm

pada Periode tahun 2025 pada EMKM Kelana Coffee Samarinda. Populasi dan sampel yang di pakai dari Kelana Coffee adalah populasi laporan keuangan Kelana Coffee tahun 2025 dan sampel laporan keuangan aliran arus kas tahun 2025

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data atau informasi dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (*interview*) yang menjawab pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan di EMKM Kelana Coffee merupakan wawancara terarah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, bukti transaksi, memo, surat, notulen rapat dan sebagainya.

3.6 Metode Analisis

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif Kualitatif, yang dimana pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang sesuai atau tidak dengan SAK EMKM
2. Implementasi laporan keuangan SAK EMKM
3. Format Laporan Keuangan SAK EMKM terdiri dari :
 - Laporan Posisi Keuangan, mencakup : Aset (Kas, Piutang, Perlengkapan, Persediaan, Kendaraan, Mesin), Liabilitas (Utang Usaha Dan Utang Bank), Ekuitas (Modal dan Prive)
 - Laporan Laba Rugi, mencakup : Pendapatan, Penjualan Bersih, Beban Usaha Dan Beban Lain-Lain

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Wawancara adalah metode pengumpulan informasi atau data melalui percakapan antara 2 orang atau lebih, wawancara dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan. Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek secara langsung. Penyajian data melalui observasi digunakan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan seperti dibawah ini :

Tabel 3.1 Contoh Laporan Necara/Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi keuangan		
Periode 2025		
Aset Lancar		
Kas		
Piutang Usaha		
Persediaan Bahan Baku		
Perlengkapan	XXX	
Jumlah Aset Lancar		XXX
Aset Tetap		
Kendaraan	XXX	
Mesin	XXX	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	XXX	
Jumlah Aset Tetap		XXX
Jumlah aset		XXX
Liabilitas		
Utang Jangka Pendek		
Utang Usaha	XXX	
Utang Gaji Karyawan	XXX	
Utang Jangka Panjang		
Utang Bank	XXX	
Jumlah liabilitas		XXX
Ekuitas		
Modal	XXX	
Prive	XXX	
Jumlah Ekuitas		XXX

Sumber : Laporan Kelana Coffee

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. 1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Kelana Coffee

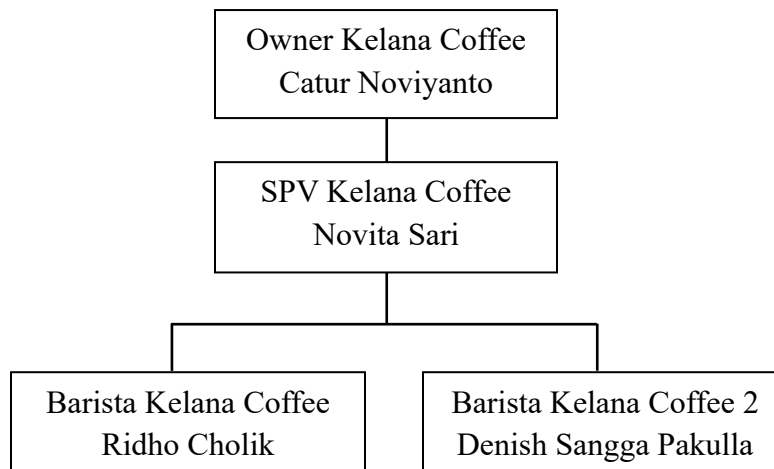
Kelana Coffee merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang *Food and Beverage* yang berlokasi di Jl Siradj Salman Depan Ruko Grand Mahakam Residence Blok D Nomor 15, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.

Kelana Coffee didirikan pertama kali pada tanggal 8 Juni 2024 oleh Catur Noviyanto yang saat ini menjadi owner Kelana Coffee, Kelana berdiri atas pemikiran kreatif owner yang senang berjalan-jalan dan minum kopi, oleh karena ide kreatif itu lahirlah usaha kopi keliling yang awalnya hanya untuk menjadi tempat tongkrongan pribadi, dengan semangat yang membara usaha kopi keliling membuahkan hasil sehingga dibentuk ide kreatif baru kopi keliling diubah menjadi lokasi yang tetap namun tidak menggunakan ruko tetapi menggunakan mobil sebagai kendaraan operasional.

Seiring berjalannya waktu Kelana Coffee semakin berkembang sehingga dibulan Januari 2025 dibuka kembali Kelana Coffee cabang kedua di Jl Jend. A. Yani dengan konsep yang sama yaitu menggunakan mobil sebagai kendaraan operasional, namun pada bulan Januari 2026 lokasi Kelana Coffee 2 berpindah lokasi ke Jl Ruhui Rahayu halaman Hotel Puri yang sekarang disebut boga puri.

Kelana Coffee memiliki 5 karyawan yang terdiri dari Barista Kelana Coffee 1 sebanyak 2 orang, barista Kelana Coffee 2 sebanyak 2 orang dan 1 Spv Kelana Coffee. Perjalanan Kelana Coffee tidaklah mudah karena terdapat banyak dinamika dan permasalahan internal yang terjadi mulai dari pergantian barista dan Spv yang menjadi pemicu kurangnya transparansi laporan keuangan kelana Coffee, serta pasang surut penjualan kelana coffee.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelana Coffee



Sumber : Kelana Coffee (2026)

Berdasarkan struktur organisasi tersebut akan diuraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagai berikut :

1. Tugas dan tanggung jawab

- a. Owner = Orang yang memegang penuh kekuasaan dan memiliki tanggung jawab secara keseluruhan terhadap Kelana Coffee. Pemilik memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional maupun non operasional serta menjamin hak dan kewajiban karyawan.
- b. SPV (Supervisor) = Bertanggung jawab atas berjalannya usaha Kelana Coffee, memastikan stok barang serta membeli bahan-bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan setiap hari, menghitung dan mencatat setiap terjadinya transaksi pengeluaran dan pemasukan yang akan dilaporkan kepada owner dan mengawasi kinerja barista.
- c. Barista = Menyiapkan dan menyajikan minuman dan makanan serta memastikan kualitas dan standar pelayanan sesuai SOP, melayani pelanggan termasuk menyajikan makanan dan minuman serta memastikan kepuasan pelanggan.

4.2 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran keadaan status data, maksud deskripsi data penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai laporan keuangan Kelana Coffee. Data tersebut diperoleh dari wawancara dan dokumentasi yang memuat terkait informasi serta dokumen laporan keuangan Kelana Coffee, dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan Kelana Coffee mulai dari bulan Oktober-Desember 2025. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan diimplementasikan menjadi laporan keuangan berstandarkan akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah.

Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai data finansial suatu entitas yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja dan arus kas dalam periode tertentu. Dokumen ini krusial untuk memantau kesehatan bisnis dan pengambilan keputusan serta pengatur strategi bisnis, laporan keuangan memiliki beberapa komponen seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal. Dalam penelitian ini laporan yang akan disajikan adalah jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan.

4.2.1 Jurnal Umum

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan harian yang muncul dalam periode waktu tertentu sesuai dengan urutan tanggal, dengan mencantumkan nama transaksi, jenis akun, dan nominal saldo di kolom debit ataupun kredit. Jurnal ini umumnya digunakan dalam siklus akuntansi perusahaan jasa karena pada dasarnya semua transaksi dalam perusahaan jasa dapat dicatat secara berurutan. Sementara itu, dalam akuntansi perusahaan dagang, penggunaan jurnal khusus lebih efektif.

4.2.2 Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan rekening-rekening pembukuan yang masing-masing digunakan untuk mencatat informasi tentang aktiva tertentu. Pada umumnya, perusahaan mempunyai daftar susunan rekening-rekening buku besar yang disebut *chart of accounts*. Masing-masing rekening biasanya diberi nomor

kode, untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan membuat *cross-reference* dengan pencatatan transaksi di dalam jurnal.

4.2.3 Neraca Saldo

Neraca saldo (*trial balance*) disusun dengan menjumlahkan saldo dari semua akun di buku besar. Tujuannya adalah memastikan bahwa total debit sama dengan total kredit. Membuat neraca saldo hanya perlu memindahkan saldo yang ada di buku besar ke dalam neraca saldo untuk disatukan. Saldo pada neraca saldo harus sama jumlahnya. Jika jumlah saldo debit tidak sama dengan jumlah yang ada di kredit maka dikatakan bahwa neraca saldo tidak seimbang (artinya masih ada kesalahan).

1.2.4 Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian adalah sebuah catatan laporan keuangan yang dilakukan pada setiap akhir periode, yang dimana dibuat untuk memperbarui saldo akun agar mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya berdasarkan prinsip akrual. Ini memastikan bahwa pendapatan dan beban pada laporan keuangan diakui dalam periode terjadi, bukan kas diterima atau dibayarkan.

4.2.5 Laporan Laba Rugi

Selain itu, laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban selama periode tertentu. Laporan ini biasanya digunakan untuk mengetahui hasil usaha yang diperoleh, apakah mengalami keuntungan (laba) atau kerugian. Pendapatan diperoleh dari aktivitas utama usaha, sedangkan beban merupakan biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan operasional. Selisih antara pendapatan dan beban akan menunjukkan laba atau rugi yang dihasilkan oleh usaha dalam periode tersebut.

1. Pendapatan

Pendapatan (revenue) dalam laporan laba rugi adalah jumlah uang yang diterima perusahaan dari penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu. Ini adalah komponen paling atas (top line) yang diakui dari aktivitas operasional utama sebelum dikurangi biaya operasional, pajak, atau beban lainnya. Berikut adalah poin-poin penting mengenai pendapatan di laporan

laba rugi: Jenis Pendapatan: Umumnya terdiri dari sales revenue (penjualan produk) untuk perusahaan dagang/manufaktur atau service revenue (pendapatan jasa) untuk perusahaan jasa. Pendapatan Kotor vs Bersih: Pendapatan kotor adalah total penjualan. Pendapatan bersih (net revenue) diperoleh setelah total pendapatan dikurangi potongan harga, retur, dan tunjangan. Pengakuan Pendapatan: Diakui saat kenaikan manfaat ekonomi terjadi, umumnya ketika barang/jasa telah diserahkan dan nilainya dapat diukur dengan andal.

2. Beban Usaha

Beban (expenses) dalam laporan laba rugi adalah pengorbanan ekonomi yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dalam suatu periode akuntansi. seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional utama sehari-hari guna menghasilkan pendapatan. Beban dicatat sebagai pengurang pendapatan untuk menentukan laba bersih perusahaan. Contoh beban usaha sebagai berikut :

- a. Beban Bahan Baku
- b. Beban listrik dan air
- c. Beban bahan bakar kendaraan
- d. Beban sewa

4.2.5 Laporan Perubahan Modal

Arti dari laporan perubahan modal (*statements of changes in capital*) adalah jenis laporan keuangan yang berisi informasi mengenai ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan serta berisi pula informasi atau hal-hal apa saja yang menyebabkannya berubah, baik bertambah maupun berkurang sampai pada akhir periode akuntansi. Laporan ini disusun setelah neraca lajur dan laporan laba rugi telah tersedia, karena sumber data laporan ini terkait dengan laba bersih atau rugi bersih yang berasal dari laporan laba rugi Perusahaan.

4.2.7 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai posisi aset seperti kas, piutang usaha, persediaan barang dagang, perlengkapan, kendaraan, mesin, peralatan, akumulasi penyusutan (jika perusahaan menghitung penyusutan aset), liabilitas seperti utang jangka panjang dan pendek serta utang dagang dan utang bank, dan ekuitas seperti modal dan pive, suatu entitas pada periode tertentu. Laporan ini bertujuan untuk menilai likuiditas, fleksibilitas keuangan serta struktur modal perusahaan, laporan ini juga memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

1. Kas

Kas adalah aset keuangan berupa uang tunai (kertas/logam) dan saldo simpanan di bank yang paling likuid, dapat digunakan langsung untuk operasional, membayar kewajiban atau dicairkan setiap saat. Dalam hal ini, kas mencakup uang ditangan (*cash on hand*) dan uang di bank, kas sering juga disebut setara kas (investasi jangka pendek yang sangat likuid)

2. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah uang yang terutang kepada bisnis oleh pelanggan atas barang/jasa yang telah dikirimkan tetapi belum dibayar. Piutang usaha merupakan aset lancar yang muncul dari penjualan kredit, mencerminkan hak perusahaan menerima kas di masa depan, biasanya dalam waktu kurang dari satu tahun.

3. Persediaan Barang Baku

Persediaan bahan baku adalah bahan dasar berwujud yang disimpan perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi. Pengelolaan yang efisien, seperti menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), krusial untuk menjaga kelancaran operasional, menghindari kekurangan, dan menekan biaya penyimpanan. Hal ini memastikan produksi berjalan terus.

4. Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang-barang yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, bersifat habis pakai, memiliki nilai relatif kecil dan biasanya habis dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

5. Kendaraan

Kendaraan adalah aset tetap berwujud jangka panjang yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk kendaraan operasional, seperti mobil atau truk. Dicatat di neraca, kendaraan disusutkan selama masa manfaat.. sinonimnya mencakup aset tetap, aktiva tetap.

6. Mesin Kopi

Mesin kopi adalah aset tetap berwujud jangka panjang, namun mesin kopi tidak dicatat berdasarkan harga beli diawal secara teruss-menerus, melainkan dikurangkan penyusutan (depresiasi) setiap periode akuntansi untuk mencerminkan penurunan nilai guna mesin tersebut.

7. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan dalam neraca adalah total beban penyusutan aset tetap (seperti mesin, bangunan, kendaraan) yang diakumulasikan sejak aset digunakan hingga periode pelaporan. Akun ini diklasifikasikan sebagai kontra aset (akun penyeimbang) dengan saldo kredit yang mengurangi nilai perolehan aset tetap, sehingga menampilkan nilai buku bersih yang riil.

8. Utang Jangka Panjang

Kewajiban ini memiliki jatuh tempo pelunasan lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca. Digunakan untuk pendanaan aset tetap atau ekspansi bisnis dengan periode cicilan yang lama (bisa 5 hingga 20 tahun). Komponen Utama: Utang Obligasi: Surat utang yang diterbitkan untuk mendapatkan modal dari pasar modal. Utang Bank/Kredit Investasi: Pinjaman jangka panjang dari institusi keuangan untuk modal kerja permanen atau aset. Utang Hipotek: Pinjaman dengan jaminan aset tidak bergerak seperti tanah atau bangunan.

9. Utang Jangka Pendek

Utang ini adalah kewajiban yang harus diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan. Karakteristik: Biasanya dilunasi menggunakan aset lancar (seperti kas) atau dengan

menciptakan utang jangka pendek baru. Komponen Utama: Utang Usaha/Dagang: Kewajiban atas pembelian barang atau jasa secara kredit. Beban Akrua: Kewajiban yang sudah terjadi tapi belum dibayar, seperti utang gaji, listrik, atau bunga. Utang Pajak: Kewajiban setoran pajak kepada negara. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang: Porsi dari utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan.

10. Modal

Modal adalah investasi awal dan tambahan dari pemilik, ditambah dengan akumulasi laba yang ditahan oleh perusahaan. Berada di sisi pasiva dalam kategori Ekuitas. Memiliki saldo normal di sisi Kredit. Nilai modal akan bertambah jika perusahaan mendapatkan laba dan berkurang jika perusahaan mengalami kerugian.

11. Prive

Prive adalah pengambilan aset perusahaan (biasanya uang tunai) oleh pemilik untuk kepentingan pribadi. Prive bertindak sebagai akun kontra ekuitas. Dalam laporan perubahan modal, prive muncul sebagai pengurang langsung terhadap nilai modal. Memiliki saldo normal di sisi Debit. Penyajian di Neraca: Di neraca akhir, nilai Prive biasanya sudah melebur. Artinya, angka "Modal" yang Anda lihat di neraca adalah Modal Akhir (Modal Awal + Laba - Prive).

Sebelum dianalisis, Kelana Coffee membuat laporan keuangan secara sederhana dengan mencatat pengeluaran dan pendapatan harian tanpa membuat neraca dan laporan laba rugi hingga saat ini. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk melihat apakah pengelolaan laporan keuangan sudah akurat dan relevan, analisis laporan keuangan ini juga berfungsi sebagai pengingat untuk mengevaluasi kinerja karyawan serta kinerja keuangan secara menyeluruh. Dengan membuat laporan laba rugi owner dapat melihat apakah pendapatan sudah sebanding dengan pengeluaran yang ada serta apakah Kelana Coffee mampu mencapai laba yang optimal.

Berdasarkan hal itu peneliti menganalisis laporan keuangan kelana coffee dengan membuat siklus akuntansi yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan (neraca) agar dapat membuat strategi berkelanjutan serta mengetahui bagaimana kekuatan dan kelemahan bisnis yang sedang dijalankan.

4.3 Analisis Data

Penyusunan laporan keuangan dibentuk berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya, membuat laporan keuangan melibatkan pencatatan seluruh transaksi, penyusunan buku besar hingga menyusun neraca dan laporan laba rugi. Langkah paling awal adalah memisahkan anantara uang pribadi dan uang usaha, mencata kas haia serta rutin membuat rekapitulais bulanan. Kemudian diimplementasikan sesuai dengan SAK yang berlaku, berikut analisis siklus akuntansi triwulan 2025 :

Tabel 4.1 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

UMKM Kelana Coffee				
Neraca Saldo sebelum penyesuaian				
Periode Oktober 2025				
No	Akun	Akun	Debet	Kredit
	111	Kas	Rp 3.853.800	
	113	Perlengkapan	Rp 339.000	
	102	Persediaan	Rp 5.225.700	
	112	Peralatan	Rp 100.000	
	311	Modal		Rp 348.000
	411	Pendapatan		Rp 14.661.000
	512	Biaya Listrik & Air	Rp 140.500	
	513	Biaya Lain-lain	Rp 150.000	
	514	Biaya Gaji	Rp 4.000.000	
	515	Biaya Sewa	Rp 1.000.000	
	516	Beban Bahan Bakar	Rp 180.000	
		Biaya Operasional		
	517	Kendaraan	Rp 20.000	
		Total	Rp 15.009.000	Rp 15.009.000

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.2 Jurnal Penyesuaian Periode Oktober 2025

UMKM Kelana Coffee				
Jurnal Penyesuaian				
Periode Oktober 2025				
Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit
31/10/2025	511	Harga Pokok Penjualan	Rp 3.480.370	
	102	Persediaan		Rp 3.480.370
		Total	Rp 3.480.370	Rp 3.480.370

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.3 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Periode Oktober 2025

UMKM Kelana Coffee				
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian				
Periode Oktober 2025				
No Akun	Akun	Debet	Kredit	
111	Kas	Rp 3.853.800		
113	Perlengkapan	Rp 339.000		
102	Persediaan	Rp 1.745.330		
112	Peralatan	Rp 100.000		
311	Modal		Rp	348.000
411	Pendapatan		Rp	14.661.000
512	Biaya Listrik & Air	Rp 140.500		
513	Biaya Lain-lain	Rp 150.000		
514	Biaya Gaji	Rp 4.000.000		
515	Biaya Sewa	Rp 1.000.000		
516	Beban Bahan Bakar	Rp 180.000		
517	Biaya Operasional Kendaraan	Rp 20.000		
518	Harga Pokok Produksi	Rp 3.480.370		
	Total	Rp 15.009.000	Rp	15.009.000

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi Periode Oktober 2025

UMKM Kelana Coffee			
Laporan Laba Rugi			
Periode Oktober 2025			
Pendapatan			
Pendapatan Usaha			Rp 14.661.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 3.480.370		
Laba Kotor			Rp 11.180.630
Beban Usaha			
Persediaan	Rp 1.745.330		
Biaya Listrik & Air	Rp 140.500		
Biaya Lain-lain	Rp 150.000		
Biaya Gaji	Rp 4.000.000		
Biaya Sewa	Rp 1.000.000		
Biaya Bahan Bakar	Rp 180.000		
Biaya Operasional Kendaraan	Rp 20.000		
Total Beban			Rp 7.235.830
Total Laba Bersih			Rp 3.944.800

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.5 Laporan Perubahan Modal Periode Oktober 2025

UMKM Kelana Coffee			
Perubahan Modal			
Periode Oktober 2025			
Modal pemilik 01 Oktober		Rp 348.000	
Laba Bersih		Rp 3.944.800	
Modal pemilik 31 Oktober		Rp 4.292.800	

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.6 Laporan Neraca Periode Oktober 2025

UMKM Kelana Coffee			
Neraca			
Periode Oktober 2025			
Aktiva Lancar		Liabilitas	
Kas	Rp 3.853.800	Utang Usaha	-
Perlengkapan	Rp 339.000	Total Liabilitas	-
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Peralatan	Rp 100.000	Modal	Rp 4.292.800
Total Aset	Rp 4.292.800	Total Ekuitas	Rp 4.292.800

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.7 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian Periode 2025

UMKM Kelana Coffee			
Neraca Saldo sebelum penyesuaian			
Periode November 2025			
No Akun	Akun	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 908.200	
113	Perlengkapan	Rp 1.720.600	
102	Persediaan	Rp 4.772.200	
112	Peralatan	Rp 390.000	
311	Modal		Rp 418.000
411	Pendapatan		Rp 12.524.000
512	Biaya Listrik & Air	Rp 100.000	
513	Biaya Lain-lain	Rp 13.000	
514	Biaya Gaji	Rp 4.250.000	
515	Biaya Sewa	Rp 478.000	
516	Beban Bahan Bakar	Rp 310.000	
	Total	Rp 12.942.000	Rp 12.942.000

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.8 Jurnal Penyesuaian Periode Oktober 2025

UMKM Kelana Coffee				
Jurnal Penyesuaian				
Periode November 2025				
Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit
31/11/2025	511	Harga Pokok Penjualan	Rp 2.642.170	
	102	Persediaan		Rp 2.642.170
		Total	Rp 2.642.170	Rp 2.642.170

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.9 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian Periode November 2025

UMKM Kelana Coffee			
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian			
Periode November 2025			
No Akun	Akun	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 908.200	
113	Perlengkapan	Rp 1.720.600	
102	Persediaan	Rp 2.130.030	
112	Peralatan	Rp 390.000	
311	Modal		Rp 418.000
411	Pendapatan		Rp 12.524.000
512	Biaya Listrik & Air	Rp 100.000	
513	Biaya Lain-lain	Rp 13.000	
514	Biaya Gaji	Rp 4.250.000	
515	Biaya Sewa	Rp 478.000	
516	Beban Bahan Bakar	Rp 310.000	
511	Harga Pokok Penjualan	Rp 2.642.170	
	Total	Rp 12.942.000	Rp 12.942.000

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.10 Laporan Laba Rugi Periode November 2025

UMKM Kelana Coffee			
Laporan Laba Rugi			
Periode November 2025			
Pendapatan			
Pendapatan Usaha			Rp 12.524.000
Harga Pokok Penjualan		Rp 2.642.170	
Laba Kotor			Rp 9.881.830
Beban Usaha			
Persediaan		Rp 2.130.030	
Biaya Listrik & Air		Rp 100.000	
Biaya Lain-lain		Rp 13.000	
Biaya Gaji		Rp 4.250.000	
Biaya Sewa		Rp 478.000	
Biaya Bahan Bakar		Rp 310.000	
Total Beban			Rp 7.281.030
Total Laba Bersih			Rp 2.600.800

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.11 Laporan Perubahan Modal Periode November 2025

UMKM Kelana Coffee Laporan Perubahan Modal Periode November 2025	
Modal pemilik 01 November	Rp 418.000
Laba Bersih	Rp 2.600.800
Modal pemilik 31 November	Rp 3.018.800

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.12 Laporan Neraca Periode November 2025

UMKM Kelana Coffee Neraca Periode November 2025			
Aktiva Lancar		Liabilitas	
Kas	Rp 908.200	Utang Usaha	-
Perlengkapan	Rp 1.720.600	Total Liabilitas	-
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Peralatan	Rp 390.000	Modal	Rp 3.018.800
Total Aset	Rp 3.018.800	Total Ekuitas	Rp 3.018.800

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.13 Neraca Saldo sebelum penyesuaian Periode Desember 2025

UMKM Kelana Coffee Neraca Saldo sebelum penyesuaian Periode Desember 2025			
No Akun	Akun	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 2.637.400	
113	Perlengkapan	Rp 910.000	
102	Persediaan	Rp 3.334.600	
112	Peralatan	Rp 45.000	
311	Modal		Rp 330.000
411	Pendapatan		Rp 13.807.000
512	Biaya Listrik & Air	Rp 78.000	
513	Biaya Lain-lain	Rp 582.000	
514	Biaya Gaji	Rp 5.700.000	
515	Biaya Sewa	Rp 500.000	
516	Beban Bahan Bakar	Rp 350.000	
	Total	Rp 14.137.000	Rp 14.137.000

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.14 Jurnal Penyesuaian Periode Desember 2025

UMKM Kelana Coffee				
Jurnal Penyesuaian				
Periode Desember 2025				
Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit
31/12/2025	511	Harga Pokok Penjualan	Rp 1.389.434	
	102	Persediaan		Rp 1.389.434
		Total	Rp 1.389.434	Rp 1.389.434

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.15 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Periode Desember 2025

UMKM Kelana Coffee			
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian			
Periode Desember 2025			
No Akun	Akun	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 2.637.400	
113	Perlengkapan	Rp 910.000	
102	Persediaan	Rp 1.945.166	
112	Peralatan	Rp 45.000	
311	Modal		Rp 330.000
411	Pendapatan		Rp 13.807.000
512	Biaya Listrik & Air	Rp 78.000	
513	Biaya Lain-lain	Rp 582.000	
514	Biaya Gaji	Rp 5.700.000	
515	Biaya Sewa	Rp 500.000	
516	Beban Bahan Bakar	Rp 350.000	
511	Harga Pokok Penjualan	Rp 1.389.434	
	Total	Rp 14.137.000	Rp 14.137.000

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.16 Laporan Laba Rugi Periode Desember 2025

UMKM Kelana Coffee			
Laporan Laba Rugi			
Periode Desember 2025			
Pendapatan			
Pendapatan Usaha			Rp 13.807.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 1.389.434		
Laba Kotor			Rp 12.417.566
Beban Usaha			
Persediaan	Rp 1.945.166		
Biaya Listrik & Air	Rp 78.000		
Biaya Lain-lain	Rp 582.000		
Biaya Gaji	Rp 5.700.000		
Biaya Sewa	Rp 500.000		
Biaya Bahan Bakar	Rp 350.000		
Total Beban			Rp 9.155.166
Total Laba Bersih			Rp 3.262.400

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.17 Laporan Perubahan Modal Periode Desember 2025

UMKM Kelana Coffee			
Laporan Perubahan Modal			
Periode Desember 2025			
Modal pemilik 01 Desember		Rp 330.000	
Laba Bersih		Rp 3.262.400	
Modal pemilik 31 Desember		Rp 3.592.400	

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 4.18 Laporan Neraca Periode Desember 2025

UMKM Kelana Coffee			
Neraca			
Periode Desember 2025			
Aktiva Lancar		Liabilitas	
Kas	Rp 2.637.400	Utang Usaha	-
Perlengkapan	Rp 910.000	Total Liabilitas	-
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Peralatan	Rp 45.000	Modal	Rp 3.592.400
Total Aset	Rp 3.592.400	Total Ekuitas	Rp 3.592.400

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penyusunan laporan keuangan pada emkm Kelana coffee belum melakukan laporan keuangan yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pencatatan akuntansi untuk pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting bagi pelaku EMKM. Kegiatan arus kas sebagai fungsi kontrol dalam menghindari usaha dari kerugian, maka hasil aktivitas transaksi penjualan dan pengeluaran usaha perlu pencatatan yang tertib. Pemilik EMKM berpendapat bahwa mengelola data transaksi secara manual tidak menjadi kendala, namun yang menjadi kendala dalam pengolaan transaksi menggunakan sistem pencatatan manual menjadi lebih lama saat proses input. Hal ini menjadikan EMKM harus melakukan peningkatan pencatatan keuangan yang baik agar pengelolaan keuangan usaha lebih efektif dan efisien.

Wawancara telah dilakukan pada tanggal 14 April 2025 terdapat beberapa informasi yang telah diperoleh sebagai berikut :

- 1 Bagaimana sistem pencatatan laporan keuangan Kelana Coffee?

Jawaban : Kelana Coffee selama menjalankan usahanya belum pernah menyusun laporan keuangan. Kelana Coffee telah melakukan pencatatan terhadap harga perolehan aset, namun aset tetap yang dimiliki tidak pernah diperhitungkan biaya penyusutannya. EMKM hanya mencatat aset tetap dalam bentuk daftar inventaris tanpa melampirkan kondisi dari masing-masing aset. Selama ini pemilik EMKM melakukan pencatatan hanya berupa pemasukkan dan pengeluaran hanya untuk mengetahui omset perbulan yang diperoleh sehingga belum sesuai dengan standar yang berlaku yang diperuntukkan bagi EMKM.

- 2 Apakah laporan keuangan Kelana Coffee telah sesuai dengan prosedur standar akuntansi keuangan?

Jawaban : Tidak, karena Kelana Coffee hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan dana harian. Dan juga kurangnya pengetahuan serta pemahaman

dari karyawan maupun owner tentang laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah.

3 Apa saja tugas dan wewenang pegawai Kelana Coffee?

Jawaban : Pegawai Kelana Coffe mempunyai tugas dan wewenang : memastikan bahan baku serta perlengkapan tidak ada yang kurang, buka dan tutup tepat waktu, berpakaian sopan tidak memakai sandal jepit, mendapat gaji sesuai tanggal, melayani pelanggan dengan ramah.

4 Kapan laporan keuangan dilaporkan kepada owner Kelana Coffee?

Jawaban : Laporan keuangan harian dilaporkan setiap clossingan dan dihitung jumlah pendapatan didompot apakah sudah sesuai dengan pendapatan diaplikasi.

5 Dimana saja Lokasi Kelana Coffee Beroperasi?

Jawaban : Kelana Coffee beroperasi dijalan Siradj Salman depan ruko pegadaian, dan untuk cabang ke 2 dijalan Ruhui Rahayu halaman hotel puri Samarinda

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Kelana Coffee menerapkan laporan keuangan yang sangat sederhana, pencatatannya masih manual, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya belum dibuat laporan keuangan yang seharusnya Namun karena terkendala beberapa hal sehingga pemilik belum dapat menerapkan SAK EMKM ini. Kendala yang dihadapi oleh pemilik yaitu kurangnya pengetahuan pemilik serta SDM yang paham mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Oleh karena itu pencatatan Kelana Coffee sepenuhnya hanya bergantung pada catatan pengeluaran dan pendapatan harian tanpa membuat laporan keuangan

Hasil analisis bulan Oktober, Pada awal periode, terdapat transaksi setoran modal oleh pemilik sebesar Rp348.000 yang dicatat sebagai penambahan kas di sisi debit dan modal di sisi kredit. Transaksi ini mencerminkan sumber pendanaan awal usaha yang digunakan untuk menjalankan aktivitas operasional. Selanjutnya, sebagian besar transaksi yang terjadi selama periode tersebut merupakan transaksi pendapatan harian yang berasal dari penjualan.

Selain itu, jurnal umum juga menunjukkan adanya transaksi pembelian persediaan dan perlengkapan yang dilakukan secara rutin untuk menunjang kegiatan operasional. Pembelian ini dicatat dengan mendebit akun persediaan atau perlengkapan dan mengkredit kas. Persediaan yang dimaksud mencakup bahan baku seperti kopi, susu, dan bahan pendukung lainnya, sedangkan perlengkapan mencakup barang-barang penunjang operasional. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memperhatikan kebutuhan produksi dan operasional secara berkelanjutan.

Di sisi lain, terdapat berbagai beban operasional yang dicatat, seperti biaya listrik dan air, biaya bahan bakar, biaya operasional kendaraan, serta biaya lain-lain. Beban-beban ini dicatat di sisi debit karena merupakan pengeluaran yang mengurangi keuntungan perusahaan. Selain itu, terdapat pula beban tetap yang cukup signifikan, yaitu biaya gaji dan biaya sewa yang dicatat pada akhir periode. Biaya gaji sebesar Rp3.950.000 dan biaya sewa sebesar Rp1.000.000 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban rutin yang harus dipenuhi untuk menjaga kelangsungan usaha. Secara keseluruhan, jurnal umum UMKM Kelana Coffee periode Oktober 2025 telah disusun dengan baik dan menunjukkan bahwa aktivitas usaha berjalan secara aktif setiap hari.

Laporan buku besar juga mencatat transaksi berdasarkan pengelompokan akun dan menghitung total akhir dari setiap akun, yang akan disajikan lagi ke dalam neraca saldo sebelum penyesuaian untuk melihat apakah jumlah saldo sudah balance atau tidak, pada jumlah akhir keseimbangan neraca saldo sebesar Rp 15.009.000, Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode untuk mencatat transaksi yang belum tercermin dalam jurnal umum. Pada Kelana Coffee, penyesuaian utama dilakukan pada akun persediaan dan harga pokok penjualan (HPP).

Perhitungan persediaan menggunakan metode harga pokok penjualan (HPP) yaitu menghitung pembelian bersih dikurangkan persediaan akhir lalu mendebit akun harga pokok penjualan dan mengkredit akun persediaan, setelah itu nominal atau hasil yang telah dihitung disajikan lagi ke dalam buku besar lalu menyajikan kembali pada laporan neraca saldo setelah penyesuaian,

Setelah mencatat pada neraca saldo setelah penyesuaian, hasilnya akan dicatat kedalam laporan laba rugi yang menghitung pendapatan bersih dikurangkan beban usaha termasuk harga pokok penjualan, pada bulan oktober laba kotor berjumlah Rp 11.180.630 dan dikurangkan beban usaha sebesar Rp 7.235.830 maka laba bersih yang didapatkan Kelana pada bulan Oktober sebesar Rp 3.944.800 dan dapat disimpulkan bahwa pada bulan Oktober Kelana mendapatkan keuntungan dari penjualan, setelah menghitung laba bersih Kelana Coffee juga perlu menghitung perubahan modal yang terjadi dimana modal awal Rp 348.000 bertambah dengan adanya laba bersih Rp 3.944.800 sehingga modal Kelana Coffee bulan Oktober Rp 4.292.800. Neraca pada bulan oktober menghitung aset tetap dan lancar yang mencapai Rp 4.292.800, jumlah aset seimbang dengan perhitungan modal akhir Kelana Coffee.

Hasil analisis bulan November di awal periode, terjadi penambahan modal sebesar Rp418.000 yang meningkatkan posisi kas usaha. Selain itu, transaksi pembelian persediaan juga dilakukan secara rutin untuk mendukung kegiatan operasional, yang menunjukkan bahwa usaha ini bergerak aktif dalam produksi dan penjualan.

Selama periode tersebut, pendapatan diperoleh hampir setiap hari dari hasil penjualan. Penerimaan kas dari pendapatan menunjukkan angka yang bervariasi, seperti Rp639.000, Rp518.000, hingga Rp763.000, yang menandakan adanya fluktuasi penjualan harian. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penjualan dipengaruhi oleh kondisi tertentu seperti jumlah pelanggan atau aktivitas usaha pada hari tersebut.

Di sisi lain, Kelana Coffee juga mengeluarkan berbagai biaya operasional, seperti pembelian persediaan bahan baku, perlengkapan, serta pembayaran biaya gaji karyawan. Biaya gaji muncul secara berkala, bahkan pada akhir periode terdapat pembayaran gaji dalam jumlah besar sebesar Rp4.000.000 yang menunjukkan kewajiban usaha terhadap tenaga kerja. Selain itu, terdapat juga biaya lain seperti biaya listrik dan air, bahan bakar, serta biaya sewa yang mendukung kegiatan operasional usaha.

Pengeluaran untuk perlengkapan dan peralatan juga menjadi bagian penting dalam menunjang operasional. Misalnya, pembelian peralatan sebesar Rp390.000 menunjukkan adanya investasi dalam aset tetap untuk meningkatkan kapasitas atau kualitas produksi. Setelah mencatat transaksi pada jurnal umum maka langkah selanjutnya memposting buku besar.

Laporan buku besar juga mencatat transaksi berdasarkan pengelompokan akun dan menghitung total akhir dari setiap akun, yang akan disajikan lagi ke dalam neraca saldo sebelum penyesuaian untuk melihat apakah jumlah saldo sudah balance atau tidak, pada jumlah akhir keseimbangan neraca saldo sebesar Rp 24.975.800, hal ini berarti ada peningkatan pembelian maupun pendapatan dari pada bulan Oktober. Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode untuk mencatat transaksi yang belum tercermin dalam jurnal umum. Pada Kelana Coffee, penyesuaian utama dilakukan pada akun persediaan dan harga pokok penjualan (HPP).

Sama halnya dengan bulan Oktober perhitungan persediaan menggunakan metode harga pokok penjualan (HPP) yaitu menghitung pembelian bersih dikurangkan persediaan akhir lalu mendebit akun harga pokok penjualan dan mengkredit akun persediaan, setelah itu nominal atau hasil yang telah dihitung disajikan lagi ke dalam buku besar lalu menyajikan kembali pada laporan neraca saldo setelah penyesuaian,

Setelah mencatat pada neraca saldo setelah penyesuaian, hasilnya akan dicatat kedalam laporan laba rugi yang menghitung pendapatan bersih dikurangkan beban usaha termasuk harga pokok penjualan, pada bulan November laba kotor berjumlah Rp 9.881.830 dan dikurangkan beban usaha sebesar Rp 7.281.030 maka laba bersih yang didapatkan Kelana Coffee pada bulan November sebesar Rp 2.600.800 dan dapat disimpulkan bahwa pada bulan November Kelana mendapatkan keuntungan dari penjualan, setelah menghitung laba bersih Kelana Coffee juga perlu menghitung perubahan modal yang terjadi dimana modal awal Rp 418.000 bertambah dengan adanya laba bersih Rp 2.600.800 sehingga modal Kelana Coffee bulan November Rp 3.018.800. Neraca pada bulan November

menghitung aset tetap dan lancar yang mencapai Rp 3.018.800, jumlah aset seimbang dengan perhitungan modal akhir Kelana Coffee.

Hasil analisis bulan Desember Pada awal periode, terdapat penambahan modal sebesar Rp330.000 yang meningkatkan kas usaha sebagai sumber pendanaan operasional . Selain itu, usaha secara konsisten memperoleh pendapatan harian dari penjualan dengan jumlah yang bervariasi, seperti Rp288.000, Rp496.000, hingga Rp853.000, yang mencerminkan adanya fluktuasi tingkat penjualan setiap harinya.

Di sisi operasional, pengeluaran terbesar berasal dari pembelian persediaan bahan baku yang dilakukan hampir setiap hari guna menjaga kelancaran produksi. Selain itu, terdapat pula pengeluaran untuk perlengkapan dan peralatan, yang menunjukkan adanya upaya dalam mendukung serta meningkatkan kualitas operasional usaha. Misalnya, pembelian peralatan dan perlengkapan dalam jumlah tertentu mencerminkan bahwa usaha tidak hanya fokus pada penjualan, tetapi juga pada pengembangan fasilitas produksi .

Biaya tenaga kerja juga menjadi komponen penting dalam aktivitas usaha. Tercatat adanya pembayaran gaji secara rutin dalam jumlah kecil harian, serta pembayaran gaji dalam jumlah besar sebesar Rp4.500.000 pada tanggal 21 Desember, yang menunjukkan kewajiban usaha terhadap karyawan. Selain itu, terdapat berbagai biaya operasional lain seperti biaya listrik dan air, bahan bakar, biaya sewa, serta biaya lain-lain yang turut mempengaruhi total pengeluaran usaha.

Secara keseluruhan, pencatatan jurnal umum menunjukkan keseimbangan antara sisi debit dan kredit dengan total sebesar Rp24.686.600, yang menandakan bahwa pencatatan telah dilakukan dengan benar sesuai prinsip akuntansi . Aktivitas keuangan yang tercatat juga mencerminkan bahwa Kelana Coffee mampu menjalankan operasionalnya secara konsisten, dengan pendapatan yang stabil serta pengelolaan biaya yang cukup baik selama periode Desember 2025.

Laporan buku besar juga mencatat transaksi berdasarkan pengelompokan akun dan menghitung total akhir dari setiap akun, yang akan disajikan lagi ke dalam neraca saldo sebelum penyesuaian untuk melihat apakah jumlah saldo sudah balance atau tidak, pada jumlah akhir keseimbangan neraca saldo sebesar Rp 24.686.600, hal ini berarti ada penurunan pembelian maupun pendapatan dari pada

bulan November. Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode untuk mencatat transaksi yang belum tercermin dalam jurnal umum. Pada Kelana Coffee, penyesuaian utama dilakukan pada akun persediaan dan harga pokok penjualan (HPP).

Sama halnya dengan bulan November perhitungan persediaan menggunakan metode harga pokok penjualan (HPP) yaitu menghitung pembelian bersih dikurangkan persediaan akhir lalu mendebit akun harga pokok penjualan dan mengkredit akun persediaan, setelah itu nominal atau hasil yang telah dihitung disajikan lagi ke dalam buku besar lalu menyajikan kembali pada laporan neraca saldo setelah penyesuaian,

Setelah mencatat pada neraca saldo setelah penyesuaian, hasilnya akan dicatat kedalam laporan laba rugi yang menghitung pendapatan bersih dikurangkan beban usaha termasuk harga pokok penjualan, pada bulan Desember laba kotor berjumlah Rp 12.417.566 dan dikurangkan beban usaha sebesar Rp 9.155.166 maka laba bersih yang didapatkan Kelana Coffee pada bulan Desember sebesar Rp 3.262.400 dan dapat disimpulkan bahwa pada bulan Desember Kelana mendapatkan keuntungan dari penjualan, setelah menghitung laba bersih Kelana Coffee juga perlu menghitung perubahan modal yang terjadi dimana modal awal Rp 330.000 bertambah dengan adanya laba bersih Rp 3.262.400 sehingga modal Kelana Coffee bulan Desember Rp 3.592.400. Neraca pada bulan Desember menghitung aset tetap dan lancar yang mencapai Rp 3.592.400, jumlah aset seimbang dengan perhitungan modal akhir Kelana Coffee.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan yang diterapkan pada Kelana Coffee masih jauh dari Standar Akuntansi Keuangan seperti yang diperuntukan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (EMKM). Sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum sepenuhnya mendukung serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan operasional itu sendiri.

Penerapan SAK EMKM telah diberlakukan efektif per 1 Januari 2018 oleh Ikatan Akuntan Indonesia tentang standar khusus pelaporan keuangan bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) memberikan kemudahan bagi EMKM.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah bisa membantu dan mempermudah para pelaku EMKM dalam mengaplikasikan Akuntansi pada usaha Kelana Coffee, namun sayangnya SAK ini belum dapat efektif karena kurangnya pengetahuan pelaku EMKM serta kurangnya SDM yang paham mengenai penyusunan laporan keuangan. Melalui penelitian ini penulis berperan sebagai SDM yang membantu melakukan penyusunan laporan keuangan serta menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan EMKM Kelana Coffee cabang Siradj Salman di Samarinda.

Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan serta penerapan SAK EMKM pada EMKM Kelana Coffee, penulis memulai dari pengumpulan data yang diperlukan bagi penyusunan laporan keuangan. Data tersebut berupa bukti bukti transaksi serta catatan atas aset yang dimiliki oleh EMKM dan jika ada data yang dirasa kurang lengkap dapat langsung dikonfirmasi kepada pemilik EMKM. Setelah memperoleh data yang dibutuhkan penulis dapat mulai menyajikan siklus akuntansi.

Pelaksanaan pencatatan Kelana Coffee belum maksimal karena terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penentu relevannya laporan keuangan seperti pemegang dan penanggungjawab laporan keuangan dalam 1 periode berganti secara berkala, hal ini dapat menyebabkan ketidakkonsisten pencatatan dan menjadi salah satu alasan tidak adanya laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM). Sistem pencatatan yang selama ini terjadi adalah Supervisor (SPV) yang bertugas membeli dan menyediakan bahan baku dengan modal yang diberikan owner lalu mencatat dalam software excel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai implementasi standar akuntansi keuangan pada laporan keuangan Kelana Coffee. Maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelana Coffee tidak menerapkan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM hal ini terlihat dari Kelana Coffee yang belum menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan pemilik serta SDM yang paham mengenai penyusunan laporan keuangan, maka itu Kelana Coffee hanya menyajikan pencatatan keuangan berupa penerimaan dan pengeluaran kas saja.
2. Selama ini Kelana Coffee hanya mencatat aset yang dimiliki berupa daftar inventaris aset dan nilai aset serta jumlah unit yang dimiliki saja. Sedangkan untuk penyusutan aset belum pernah dilakukan oleh Kelana Coffee.
3. Penanggung jawab Kelana Coffee telah berganti sebanyak 4 kali yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan dan kurangnya pencatatan yang maksimal sehingga beberapa nota pembelian tidak ada.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi EMKM Kelana Coffee
EMKM diharapkan dapat melanjutkan penerapan pencatatan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan. Disertai dengan penerapan SAK EMKM sehingga dapat dijadikan acuan dalam penyusunan laporan keuangan yang akan dilakukan pada periode yang akan datang dan dapat digunakan untuk kepentingan pihak internal maupun pihak eksternal, hal ini diharap dapat memperlancar kegiatan usaha yang berlangsung pada EMKM Kelana Coffee
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memberikan wawasan tambahan dan referensi bagi penelitian yang berkaitan mengenai penyusunan laporan keuangan bagi EMKM dengan penerapan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Saraswati S.Pd., M. (2019). Akuntansi Keuangan. In *CV. Andalan Bintang Ghonim*. Stie Gici.
- Indonesia, D. S. A., & Indonesia, I. A. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia*. www.iaiglobal.or.id
- Keuangan, D. S. A. (2019). Ikatan Akuntan Indonesia (2019). *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor, 35*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2019). *Intermediate Accounting, Volume 2*. John Wiley & Sons.
- Meida, S., & Lawita, N. F. (2023). Analisis Sistem dan Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT. XYZ. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA, 2(2)*, 56–65.
<https://jom.umri.ac.id/index.php/emba/article/view/929%0Ahttps://jom.umri.ac.id/index.php/emba/article/download/929/247>
- Ningtyas, & Ayu Jilma Dewi. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan EMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK60 EMKM) (Studi Kasus Di EMKM Bintang Malam Pekalongan)*. 2 Nomor 1, 11–17.
- Nopalia, V. (2023). *Implementasi Laporan Keuangan Emkm*.
- Nugraha, S. K. (2022). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada EMKM di Rumah BUMN Purwokerto*.
- Olayinka, A. A. (2022). *Financial statement analysis as a tool for investment /12/isions and assessment of companies ' performance*. 4(1), 49–66.
- Suci, Y. . (2017). Perkembangan EMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, 6*, 51–58.
- Sugiyono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku EMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan EMKM Di Kota SURABAYA.
[Http://Journal.UmSurabaya.Ac.Id/Index.Php/Sustainable/Index, 1](http://Journal.UmSurabaya.Ac.Id/Index.Php/Sustainable/Index, 1).

Lampiran

Lampiran 1 Contoh Laporan Keuangan Kelana Coffee

Laporan Keuangan			
No	Keterangan	Pengeluaran	Pemasukan
1	Penjualan		XXX
2	Bahan Minuman :		
	Es Batu	XXX	
	Air Galon	XXX	
	Creamer	XXX	
	Biji Kopi	XXX	
	Susu UHT	XXX	
	Susu Kental Manis	XXX	
	Milo	XXX	
	Caramel	XXX	
	Sirup Butterscot	XXX	
	Bubuk The	XXX	
	Sirup Pandan	XXX	
	Gula Cair	XXX	
3	Bahan Makanan :		
	Kentang	XXX	
	Cireng	XXX	
	Pisang	XXX	
	Sambal	XXX	
	Tempe	XXX	
	Pop Mie	XXX	
	Minyak	XXX	
	Tepung Terigu	XXX	
	Penyedap Rasa (Masako)	XXX	
	Keju	XXX	
	Coklat Batang	XXX	
4	Perlengkapan :		

	Gas	XXX	
	Sendok	XXX	
	Spatula	XXX	
	Wajan	XXX	
	Galon	XXX	
	Froter	XXX	
5	Biaya Lainnya :		
	Bahan Bakar Kendaraan	XXX	
	Biaya Sewa Tempat	XXX	
	Biaya listrik dan air	XXX	
	Biaya pulsa data	XXX	
	Biaya Perawatan Kendaraan	XXX	
	Laba Rugi	XXX	XXX

Sumber : Data Kelana Cooffe (2026)

Lampiran 2 Daftar pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan
1	Bagaimana sistem pencatatan laporan keuangan Kelana Coffee?
2	Apakah laporan keuangan Kelana Coffee telah sesuai dengan prosedur standar akuntansi keuangan?
3	Apa saja tugas dan wewenang pegawai Kelana Coffee?
4	Kapan laporan keuangan dilaporkan kepada owner Kelana Coffee?
5	Dimana lokasi Kelana Coffee beroperasi?

Lampiran 3 Jurnal Umum Periode Oktober

UMKM Kelana Coffee				
Jurnal Umum				
Periode Oktober 2025				
Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit
1 Oct 2025	111	Kas	Rp 348.000	
1 Oct 2025	311	Modal		Rp 348.000
1 Oct 2025	111	Kas	Rp 791.000	
1 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 791.000
1 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 40.000	
1 Oct 2025	111	Kas		Rp 40.000
2 Oct 2025	111	Kas	Rp 706.000	
2 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 706.000
2 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 337.700	
2 Oct 2025	513	Biaya Lain-lain	Rp 10.000	
2 Oct 2025	111	Kas		Rp 347.700
3 Oct 2025	111	Kas	Rp 469.000	
3 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 469.000
3 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 164.200	
3 Oct 2025	113	Perlengkapan	Rp 90.000	
3 Oct 2025	516	Beban Bahan Bakar	Rp 100.000	
3 Oct 2025	111	Kas		Rp 354.200
4 Oct 2025	111	Kas	Rp 808.000	
4 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 808.000
4 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 50.000	
4 Oct 2025	111	Kas		Rp 50.000
5 Oct 2025	111	Kas	Rp 444.000	
5 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 444.000
5 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 37.000	
5 Oct 2025	111	Kas		Rp 37.000
6 Oct 2025	111	Kas	Rp 141.000	
6 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 141.000
6 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 20.000	
6 Oct 2025	517	Biaya Operasional Kendaraan	Rp 20.000	
6 Oct 2025	111	Kas		Rp 40.000
7 Oct 2025	111	Kas	Rp 544.000	
7 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 544.000
7 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 50.000	
7 Oct 2025	113	Perlengkapan	Rp 13.000	
7 Oct 2025	512	Biaya Listrik & Air	Rp 50.000	
7 Oct 2025	111	Kas		Rp 113.000
8 Oct 2025	111	Kas	Rp 94.000	
8 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 94.000
8 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 925.000	

8 Oct 2025	113	Perlengkapan	Rp 41.000	
8 Oct 2025	111	Kas		Rp 966.000
9 Oct 2025	111	Kas	Rp 575.000	
9 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 575.000
9 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 20.000	
9 Oct 2025	513	Biaya Lain-lain	Rp 40.000	
9 Oct 2025	111	Kas		Rp 60.000
10 Oct 2025	111	Kas	Rp 744.000	
10 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 744.000
10 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 755.000	
10 Oct 2025	111	Kas		Rp 755.000
11 Oct 2025	111	Kas	Rp 625.000	
11 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 625.000
11 Oct 2026	102	Persediaan	Rp 34.000	
11 Oct 2025	113	Perlengkapan	Rp 41.000	
11 Oct 2025	111	Kas		Rp 75.000
12 Oct 2025	111	Kas	Rp 758.000	
12 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 758.000
12 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 15.000	
12 Oct 2025	111	Kas		Rp 15.000
13 Oct 2025	111	Kas	Rp 492.000	
13 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 492.000
13 Oct 2026	516	Beban Bahan Bakar	Rp 15.000	
13 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 60.000	
13 Oct 2025	111	Kas		Rp 75.000
14 Oct 2026	111	Kas	Rp 18.000	
14 Oct 2026	411	Pendapatan		Rp 18.000
14 Oct 2025	516	Beban Bahan Bakar	Rp 65.000	
14 Oct 2026	102	Persediaan	Rp 55.000	
14 Oct 2026	111	Kas		Rp 120.000
15 Oct 2025	111	Kas	Rp 754.000	
15 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 754.000
15 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 401.500	
15 Oct 2025	111	Kas		Rp 401.500
16 Oct 2025	111	Kas	Rp 399.000	
16 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 399.000
16 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 15.000	
16 Oct 2025	113	Perlengkapan	Rp 81.500	
16 Oct 2025	111	Kas		Rp 96.500
17 Oct 2025	111	Kas	Rp 703.000	
17 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 703.000
17 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 35.000	
17 Oct 2025	111	Kas		Rp 35.000
18 Oct 2025	111	Kas	Rp 517.000	
18 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 517.000
18 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 387.500	

18 Oct 2025	113	Perlengkapan	Rp 14.500	
18 Oct 2025	111	Kas		Rp 402.000
19 Oct 2025	111	Kas	Rp 443.000	
19 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 443.000
19 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 15.000	
19 Oct 2025	513	Biaya Lain-lain	Rp 100.000	
19 Oct 2025	111	Kas		Rp 115.000
20 Oct 2025	111	Kas	Rp 517.000	
20 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 517.000
20 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 15.000	
20 Oct 2025	111	Kas		Rp 15.000
21 Oct 2025	111	Kas	Rp 573.000	
21 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 573.000
21 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 136.000	
21 Oct 2025	111	Kas		Rp 136.000
22 Oct 2025	111	Kas	Rp 235.000	
22 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 235.000
22 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 446.300	
22 Oct 2025	111	Kas		Rp 446.300
23 Oct 2025	111	Kas	Rp 347.000	
23 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 347.000
23 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 66.000	
23 Oct 2025	111	Kas		Rp 66.000
24 Oct 2025	111	Kas	Rp 425.000	
24 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 425.000
24 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 72.500	
24 Oct 2025	113	Perlengkapan	Rp 35.000	
24 Oct 2025	111	Kas		Rp 107.500
25 Oct 2025	111	Kas	Rp 839.000	
25 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 839.000
25 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 25.000	
25 Oct 2025	111	Kas		Rp 25.000
26 Oct 2025	111	Kas	Rp 363.000	
26 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 363.000
26 Oct 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000	
26 Oct 2025	111	Kas		Rp 50.000
27 Oct 2025	111	Kas	Rp 222.000	
27 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 222.000
27 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 942.500	
27 Oct 2025	111	Kas		Rp 942.500
28 Oct 2025	111	Kas	Rp 354.000	
28 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 354.000
28 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 20.000	
28 Oct 2025	113	Perlengkapan	Rp 12.000	
28 Oct 2025	111	Kas		Rp 32.000
29 Oct 2025	111	Kas	Rp 265.000	

29 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 265.000
29 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 70.500	
29 Oct 2025	113	Perlengkapan	Rp 11.000	
29 Oct 2025	512	Biaya Listrik & Air	Rp 37.000	
29 Oct 2025	111	Kas		Rp 118.500
30 Oct 2025	111	Kas	Rp 496.000	
30 Oct 2025	411	Pendapatan		Rp 496.000
30 Oct 2025	102	Persediaan	Rp 15.000	
30 Oct 2025	512	Biaya Listrik & Air	Rp 53.500	
30 Oct 2025	514	Biaya Gaji	Rp 3.950.000	
30 Oct 2025	112	Peralatan	Rp 100.000	
30 Oct 2025	515	Biaya Sewa	Rp 1.000.000	
30 Oct 2025	111	Kas		Rp 5.118.500
Total			Rp 26.164.200	Rp 26.164.200

Lampiran 4 Buku Besar Periode Oktober

UMKM Kelana Coffee
Buku Besar
Periode Oktober 2025

No Akun

111

Kas

Saldo

Tanggal	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1 Oct 2025	modal	Rp 348.000		Rp 348.000	
1 Oct 2025	pendapatan	Rp 791.000		Rp 1.139.000	
1 Oct 2025	pembelian		Rp 40.000	Rp 1.099.000	
2 Oct 2025	pendapatan	Rp 706.000		Rp 1.805.000	
2 Oct 2025	pembelian		Rp 347.700	Rp 1.457.300	
3 Oct 2025	pendapatan	Rp 469.000		Rp 1.926.300	
3 Oct 2025	pembelian		Rp 354.200	Rp 1.572.100	
4 Oct 2025	pendapatan	Rp 808.000		Rp 2.380.100	
4 Oct 2025	pembelian		Rp 50.000	Rp 2.330.100	
5 Oct 2025	pendapatan	Rp 444.000		Rp 2.774.100	
5 Oct 2025	pembelian		Rp 37.000	Rp 2.737.100	
6 Oct 2025	pendapatan	Rp 141.000		Rp 2.878.100	
6 Oct 2025	pembelian		Rp 40.000	Rp 2.838.100	
7 Oct 2025	pendapatan	Rp 544.000		Rp 3.382.100	
7 Oct 2025	pembelian		Rp 113.000	Rp 3.269.100	
8 Oct 2025	pendapatan	Rp 94.000		Rp 3.363.100	

8 Oct 2025	pembelian		Rp 966.000	Rp 2.397.100	
9 Oct 2025	pendapatan	Rp 575.000		Rp 2.972.100	
9 Oct 2025	pembelian		Rp 60.000	Rp 2.912.100	
10 Oct 2025	pendapatan	Rp 744.000		Rp 3.656.100	
10 Oct 2025	pembelian		Rp 755.000	Rp 2.901.100	
11 Oct 2025	pendapatan	Rp 625.000		Rp 3.526.100	
11 Oct 2025	pembelian		Rp 75.000	Rp 3.451.100	
12 Oct 2025	pendapatan	Rp 758.000		Rp 4.209.100	
12 Oct 2025	pembelian		Rp 15.000	Rp 4.194.100	
13 Oct 2025	pendapatan	Rp 492.000		Rp 4.686.100	
13 Oct 2025	pembelian		Rp 75.000	Rp 4.611.100	
14 Oct 2026	pendapatan	Rp 18.000		Rp 4.629.100	
14 Oct 2026	pembelian		Rp 120.000	Rp 4.509.100	
15 Oct 2025	pendapatan	Rp 754.000		Rp 5.263.100	
15 Oct 2025	pembelian		Rp 401.500	Rp 4.861.600	
16 Oct 2025	pendapatan	Rp 399.000		Rp 5.260.600	
16 Oct 2025	pembelian		Rp 96.500	Rp 5.164.100	
17 Oct 2025	pendapatan	Rp 703.000		Rp 5.867.100	
17 Oct 2025	pembelian		Rp 35.000	Rp 5.832.100	
18 Oct 2025	pendapatan	Rp 517.000		Rp 6.349.100	
18 Oct 2025	pembelian		Rp 402.000	Rp 5.947.100	
19 Oct 2025	pendapatan	Rp 443.000		Rp 6.390.100	
19 Oct 2025	pembelian		Rp 115.000	Rp 6.275.100	
20 Oct 2025	pendapatan	Rp 517.000		Rp 6.792.100	

20 Oct 2025	pembelian		Rp 15.000	Rp 6.777.100	
21 Oct 2025	pendapatan	Rp 573.000		Rp 7.350.100	
21 Oct 2025	pembelian		Rp 136.000	Rp 7.214.100	
22 Oct 2025	pendapatan	Rp 235.000		Rp 7.449.100	
22 Oct 2025	pembelian		Rp 446.300	Rp 7.002.800	
23 Oct 2025	pendapatan	Rp 347.000		Rp 7.349.800	
23 Oct 2025	pembelian		Rp 66.000	Rp 7.283.800	
24 Oct 2025	pendapatan	Rp 425.000		Rp 7.708.800	
24 Oct 2025	pembelian		Rp 107.500	Rp 7.601.300	
25 Oct 2025	pendapatan	Rp 839.000		Rp 8.440.300	
25 Oct 2025	pembelian		Rp 25.000	Rp 8.415.300	
26 Oct 2025	pendapatan	Rp 363.000		Rp 8.778.300	
26 Oct 2025	pembelian		Rp 50.000	Rp 8.728.300	
27 Oct 2025	pendapatan	Rp 222.000		Rp 8.950.300	
27 Oct 2025	pembelian		Rp 942.500	Rp 8.007.800	
28 Oct 2025	pendapatan	Rp 354.000		Rp 8.361.800	
28 Oct 2025	pembelian		Rp 32.000	Rp 8.329.800	
29 Oct 2025	pendapatan	Rp 265.000		Rp 8.594.800	
29 Oct 2025	pembelian		Rp 118.500	Rp 8.476.300	
30 Oct 2025	pendapatan	Rp 496.000		Rp 8.972.300	
30 Oct 2025	pembelian		Rp 5.118.500	Rp 3.853.800	

Persediaan

Saldo

Tanggal	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 40.000		Rp 40.000	
2 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 337.700		Rp 377.700	
3 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 164.200		Rp 541.900	
4 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 50.000		Rp 591.900	
5 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 37.000		Rp 628.900	
6 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 20.000		Rp 648.900	
7 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 50.000		Rp 698.900	
8 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 925.000		Rp 1.623.900	
9 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 20.000		Rp 1.643.900	
10 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 755.000		Rp 2.398.900	
11 Oct 2026	pembelian Persediaan	Rp 34.000		Rp 2.432.900	
12 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 15.000		Rp 2.447.900	
13 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 60.000		Rp 2.507.900	
14 Oct 2026	pembelian Persediaan	Rp 55.000		Rp 2.562.900	
15 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 401.500		Rp 2.964.400	
16 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 15.000		Rp 2.979.400	
17 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 35.000		Rp 3.014.400	
18 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 387.500		Rp 3.401.900	
19 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 15.000		Rp 3.416.900	

20 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 15.000		Rp 3.431.900
21 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 136.000		Rp 3.567.900
22 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 446.300		Rp 4.014.200
23 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 66.000		Rp 4.080.200
24 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 72.500		Rp 4.152.700
25 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 25.000		Rp 4.177.700
27 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 942.500		Rp 5.120.200
28 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 20.000		Rp 5.140.200
29 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 70.500		Rp 5.210.700
30 Oct 2025	pembelian Persediaan	Rp 15.000		Rp 5.225.700
30 Oct 2025	pembelian Persediaan		Rp 3.480.370	Rp 1.745.330

No Akun

Peralatan

112

Saldo

Tanggal	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
30 Oct 2025	Peralatan	Rp 100.000		Rp 100.000	

No Akun

Perlengkapan

113

Saldo

Tanggal	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
3 Oct 2025	Perlengkapan	Rp 90.000		Rp 90.000	
7 Oct 2025	Perlengkapan	Rp 13.000		Rp 103.000	
8 Oct 2025	Perlengkapan	Rp 41.000		Rp 144.000	
11 Oct 2025	Perlengkapan	Rp 41.000		Rp 185.000	
16 Oct 2025	Perlengkapan	Rp 81.500		Rp 266.500	
18 Oct 2025	Perlengkapan	Rp 14.500		Rp 281.000	
24 Oct 2025	Perlengkapan	Rp 35.000		Rp 316.000	
28 Oct 2025	Perlengkapan	Rp 12.000		Rp 328.000	
29 Oct 2025	Perlengkapan	Rp 11.000		Rp 339.000	

No Akun

Modal

311

Saldo

Tanggal	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1 Oct 2025	Modal		Rp 348.000		Rp 348.000

No Akun

pendapatan

411

Saldo

Tanggal	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1 Oct 2025	penjualan harian		Rp 791.000		Rp 791.000
2 Oct 2025	penjualan harian		Rp 706.000		Rp 1.497.000
3 Oct 2025	penjualan harian		Rp 469.000		Rp 1.966.000
4 Oct 2025	penjualan harian		Rp 808.000		Rp 2.774.000
5 Oct 2025	penjualan harian		Rp 444.000		Rp 3.218.000
6 Oct 2025	penjualan harian		Rp 141.000		Rp 3.359.000
7 Oct 2025	penjualan harian		Rp 544.000		Rp 3.903.000
8 Oct 2025	penjualan harian		Rp 94.000		Rp 3.997.000
9 Oct 2025	penjualan harian		Rp 575.000		Rp 4.572.000
10 Oct 2025	penjualan harian		Rp 744.000		Rp 5.316.000
11 Oct 2025	penjualan harian		Rp 625.000		Rp 5.941.000
12 Oct 2025	penjualan harian		Rp 758.000		Rp 6.699.000
13 Oct 2025	penjualan harian		Rp 492.000		Rp 7.191.000
14 Oct 2026	penjualan harian		Rp 18.000		Rp 7.209.000
15 Oct 2025	penjualan harian		Rp 754.000		Rp 7.963.000
16 Oct 2025	penjualan harian		Rp 399.000		Rp 8.362.000
17 Oct 2025	penjualan harian		Rp 703.000		Rp 9.065.000
18 Oct 2025	penjualan harian		Rp 517.000		Rp 9.582.000
19 Oct 2025	penjualan harian		Rp 443.000		Rp 10.025.000
20 Oct 2025	penjualan harian		Rp 517.000		Rp 10.542.000

21 Oct 2025	penjualan harian		Rp 573.000		Rp 11.115.000
22 Oct 2025	penjualan harian		Rp 235.000		Rp 11.350.000
23 Oct 2025	penjualan harian		Rp 347.000		Rp 11.697.000
24 Oct 2025	penjualan harian		Rp 425.000		Rp 12.122.000
25 Oct 2025	penjualan harian		Rp 839.000		Rp 12.961.000
26 Oct 2025	penjualan harian		Rp 363.000		Rp 13.324.000
27 Oct 2025	penjualan harian		Rp 222.000		Rp 13.546.000
28 Oct 2025	penjualan harian		Rp 354.000		Rp 13.900.000
29 Oct 2025	penjualan harian		Rp 265.000		Rp 14.165.000
30 Oct 2025	penjualan harian		Rp 496.000		Rp 14.661.000

No Akun

Biaya Listrik & Air

512

Saldo

Tanggal	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
7 Oct 2025	Bayar listrik	Rp 50.000		Rp 50.000	
29 Oct 2025	Bayar listrik & Air	Rp 37.000		Rp 87.000	
30 Oct 2025	Bayar listrik	Rp 53.500		Rp 140.500	

No Akun

Biaya Lain-lain

513

Saldo

Tanggal	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
2 Oct 2025	Biaya Jaga Malam	Rp 10.000		Rp 10.000	

9 Oct 2025	Beli Air Aki	Rp 40.000		Rp 50.000	
19 Oct 2025	Bayar Tukang Parkir	Rp 100.000		Rp 150.000	

No Akun

Biaya gaji

514

Saldo

Tanggal	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
26 Oct 2025	Biaya Gaji Paruh waktu	Rp 50.000		Rp 50.000	
30 Oct 2025	Biaya Gaji bulanan	Rp 3.950.000		Rp 4.000.000	

No Akun

Biaya Sewa

515

Saldo

Tanggal	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
30 Oct 2025	Sewa Lokasi	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000	

No Akun

Beban Bahan Bakar

516

Saldo

Tanggal	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
3 Oct 2025	Beban Bahan Bakar	Rp 100.000		Rp 100.000	

13 Oct 2026	Beban Bahan Bakar	Rp 15.000		Rp 115.000	
14 Oct 2025	Beban Bahan Bakar	Rp 65.000		Rp 180.000	

No Akun

Biaya Operasional Kendaraan

517

Saldo

Tanggal	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
6 Oct 2025	Isi Angin Ban	Rp 20.000		Rp 20.000	

No Akun

Harga Pokok Penjualan

511

Tanggal	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
30 Oct 2025	Penyesuaian	Rp 3.480.370			

Lampiran 5 Jurnal Umum Periode November

UMKM Kelana Coffee						
Jurnal Umum						
Periode Novmber 2025						
Tanggal	No Akun	Akun	Debet		Kredit	
01/11/2025	111	Kas	Rp	418.000		
01/11/2025	311	Modal			Rp	418.000
01/11/2025	102	Persediaan	Rp	45.000		
01/11/2025	111	Kas			Rp	45.000
01/11/2025	111	Kas	Rp	639.000		
01/11/2025	411	Pendapatan			Rp	639.000
01/11/2025	102	Persediaan	Rp	20.000		
01/11/2025	113	Perlengkapan	Rp	85.500		
01/11/2025	516	Beban Bahan Bakar	Rp	70.000		
01/11/2025	111	Kas			Rp	175.500
02/11/2025	111	Kas	Rp	518.000		
02/11/2025	411	Pendapatan			Rp	518.000
02/11/2025	102	Persediaan	Rp	50.000		
02/11/2025	514	Biaya Gaji	Rp	50.000		
02/11/2025	111	Kas			Rp	100.000
03/11/2025	113	Perlengkapan	Rp	652.500		
03/11/2025	111	Kas			Rp	652.500
04/11/2025	111	Kas	Rp	265.000		
04/11/2025	411	Pendapatan			Rp	265.000
04/11/2025	102	Persediaan	Rp	20.000		
04/11/2025	111	Kas			Rp	20.000
05/11/2025	111	Kas	Rp	714.000		
05/11/2025	411	Pendapatan			Rp	714.000
05/11/2025	102	Persediaan	Rp	267.000		
05/11/2025	111	Kas			Rp	267.000
06/11/2025	111	Kas	Rp	367.000		
06/11/2025	411	Pendapatan			Rp	367.000
06/11/2025	113	Perlengkapan	Rp	14.000		
06/11/2025	102	Persediaan	Rp	76.000		
06/11/2025	111	Kas			Rp	90.000
07/11/2025	111	Kas	Rp	554.000		
07/11/2025	411	Pendapatan			Rp	554.000
07/11/2025	102	Persediaan	Rp	51.500		
07/11/2025	514	Biaya Gaji	Rp	50.000		

07/11/2025	513	Biaya Lain-lain	Rp	2.000		
07/11/2025	111	Kas			Rp	103.500
08/11/2025	111	Kas	Rp	732.000		
08/11/2025	411	Pendapatan			Rp	732.000
08/11/2025	102	Persediaan	Rp	40.000		
08/11/2025	514	Biaya Gaji	Rp	50.000		
08/11/2025	111	Kas			Rp	90.000
09/11/2025	111	Kas	Rp	297.000		
09/11/2025	411	Pendapatan			Rp	297.000
09/11/2025	102	Persediaan	Rp	48.000		
09/11/2025	111	Kas			Rp	48.000
10/11/2025	111	Kas	Rp	466.000		
10/11/2025	411	Pendapatan			Rp	466.000
10/11/2025	102	Persediaan	Rp	15.000		
10/11/2025	514	Biaya Gaji	Rp	50.000		
10/11/2025	111	Kas			Rp	65.000
11/11/2025	111	Kas	Rp	465.000		
11/11/2025	411	Pendapatan			Rp	465.000
11/11/2025	102	Persediaan	Rp	1.025.000		
11/11/2025	111	Kas			Rp	1.025.000
12/11/2025	111	Kas	Rp	525.000		
12/11/2025	411	Pendapatan			Rp	525.000
12/11/2025	102	Persediaan	Rp	30.000		
12/11/2025	111	Kas			Rp	30.000
13/11/2025	111	Kas	Rp	356.000		
13/11/2025	411	Pendapatan			Rp	356.000
13/11/2025	102	Persediaan	Rp	15.000		
13/11/2025	111	Kas			Rp	15.000
14/11/2025	111	Kas	Rp	440.000		
14/11/2025	411	Pendapatan			Rp	440.000
14/11/2025	113	Perlengkapan	Rp	2.000		
14/11/2025	102	Persediaan	Rp	22.500		
14/11/2025	111	Kas			Rp	24.500
15/11/2025	111	Kas	Rp	381.000		
15/11/2025	411	Pendapatan			Rp	381.000
15/11/2025	102	Persediaan	Rp	97.500		
15/11/2025	113	Perlengkapan	Rp	2.500		
15/11/2025	516	Beban Bahan Bakar	Rp	60.000		
15/11/2025	111	Kas			Rp	160.000
16/11/2025	111	Kas	Rp	547.000		

16/11/2025	411	Pendapatan		Rp	547.000
16/11/2025	102	Persediaan	Rp	977.000	
16/11/2025	113	Perlengkapan	Rp	81.100	
16/11/2025	111	Kas		Rp	1.058.100
17/11/2025	111	Kas	Rp	250.000	
17/11/2025	411	Pendapatan		Rp	250.000
17/11/2025	102	Persediaan	Rp	15.000	
17/11/2025	514	Biaya Gaji	Rp	50.000	
17/11/2025	111	Kas		Rp	65.000
18/11/2025	111	Kas	Rp	252.000	
18/11/2025	411	Pendapatan		Rp	252.000
18/11/2025	102	Persediaan	Rp	55.000	
18/11/2025	111	Kas		Rp	55.000
19/11/2025	111	Kas	Rp	374.000	
19/11/2025	411	Pendapatan		Rp	374.000
19/11/2025	102	Persediaan	Rp	31.000	
19/11/2025	111	Kas		Rp	31.000
20/11/2025	111	Kas	Rp	463.000	
20/11/2025	411	Pendapatan		Rp	463.000
20/11/2025	102	Persediaan	Rp	112.500	
20/11/2025	111	Kas		Rp	112.500
21/11/2025	111	Kas	Rp	647.000	
21/11/2025	411	Pendapatan		Rp	647.000
21/11/2025	102	Persediaan	Rp	90.000	
21/11/2025	113	Perlengkapan	Rp	50.000	
21/11/2025	111	Kas		Rp	140.000
22/11/2025	111	Kas	Rp	763.000	
22/11/2025	411	Pendapatan		Rp	763.000
22/11/2025	102	Persediaan	Rp	30.000	
22/11/2025	111	Kas		Rp	30.000
23/11/2025	111	Kas	Rp	467.000	
23/11/2025	411	Pendapatan		Rp	467.000
23/11/2025	102	Persediaan	Rp	189.200	
23/11/2025	113	Perlengkapan	Rp	33.000	
23/11/2025	512	Biaya Listrik & Air	Rp	50.000	
23/11/2025	111	Kas		Rp	272.200
24/11/2025	111	Kas	Rp	449.000	
24/11/2025	411	Pendapatan		Rp	449.000
24/11/2025	102	Persediaan	Rp	392.500	
24/11/2025	113	Perlengkapan	Rp	665.000	

24/11/2025	111	Kas		Rp	1.057.500
25/11/2025	111	Kas	Rp	205.000	
25/11/2025	411	Pendapatan		Rp	205.000
25/11/2025	102	Persediaan	Rp	20.000	
25/11/2025	113	Perlengkapan	Rp	35.000	
25/11/2025	111	Kas		Rp	55.000
26/11/2025	111	Kas	Rp	216.000	
26/11/2025	411	Pendapatan		Rp	216.000
26/11/2025	102	Persediaan	Rp	15.000	
26/11/2025	111	Kas		Rp	15.000
27/11/2025	111	Kas	Rp	433.000	
27/11/2025	411	Pendapatan		Rp	433.000
27/11/2025	102	Persediaan	Rp	942.500	
27/11/2025	513	Biaya Lain-lain	Rp	11.000	
27/11/2025	516	Beban Bahan Bakar	Rp	75.000	
27/11/2025	111	Kas		Rp	1.028.500
28/11/2025	111	Kas	Rp	161.000	
28/11/2025	411	Pendapatan		Rp	161.000
28/11/2025	102	Persediaan	Rp	50.000	
28/11/2025	112	Peralatan	Rp	390.000	
28/11/2025	111	Kas		Rp	440.000
29/11/2025	111	Kas	Rp	337.000	
29/11/2025	411	Pendapatan		Rp	337.000
29/11/2025	102	Persediaan	Rp	15.000	
29/11/2025	111	Kas		Rp	15.000
30/11/2025	111	Kas	Rp	241.000	
30/11/2025	411	Pendapatan		Rp	241.000
30/11/2025	516	Beban Bahan Bakar	Rp	105.000	
30/11/2025	102	Persediaan	Rp	15.000	
30/11/2025	514	Biaya Gaji	Rp	4.000.000	
30/11/2025	512	Biaya Listrik & Air	Rp	50.000	
30/11/2025	113	Perlengkapan	Rp	100.000	
30/11/2025	515	Biaya Sewa	Rp	478.000	
30/11/2025	111	Kas		Rp	4.748.000
		Total	Rp	24.975.800	Rp 24.975.800

Sumber: Data Diolah(2026)

Lampiran 6 Buku Besar Periode November

UMKM Kelana Coffee
Buku Besar
Periode November 2025

Kas			No Akun 111		Saldo	
Tanggal	No Akun	Keterangan	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1 Nov 2025	111	Modal November	Rp 418.000		Rp 418.000	
1 Nov 2025	111	Pembelian		Rp 45.000	Rp 373.000	
1 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 639.000		Rp 1.012.000	
1 Nov 2025	111	Pembelian		Rp 175.500	Rp 836.500	
2 Nov 2025	111	Kas	Rp 518.000		Rp 1.354.500	
2 Nov 2025	111	Pembelian		Rp 100.000	Rp 1.254.500	
3 Nov 2025	111	Perlengkapan		Rp 652.500	Rp 602.000	
4 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 265.000		Rp 867.000	
4 Nov 2025	111	pembelian		Rp 20.000	Rp 847.000	
5 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 714.000		Rp 1.561.000	
5 Nov 2025	111	Pembelian		Rp 267.000	Rp 1.294.000	

6 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 367.000		Rp 1.661.000
				Rp	
6 Nov 2025	111	Pembelian		90.000	Rp 1.571.000
7 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 554.000		Rp 2.125.000
				Rp	
7 Nov 2025	111	Pembelian		103.500	Rp 2.021.500
8 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 732.000		Rp 2.753.500
				Rp	
8 Nov 2025	111	Pembelian		90.000	Rp 2.663.500
9 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 297.000		Rp 2.960.500
				Rp	
9 Nov 2025	111	Pembelian		48.000	Rp 2.912.500
10 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 466.000		Rp 3.378.500
				Rp	
10 Nov 2025	111	Pembelian		65.000	Rp 3.313.500
11 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 465.000		Rp 3.778.500
				Rp	
11 Nov 2025	111	Pembelian		1.025.000	Rp 2.753.500
12 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 525.000		Rp 3.278.500
				Rp	
12 Nov 2025	111	Pembelian		30.000	Rp 3.248.500
13 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 356.000		Rp 3.604.500
				Rp	
13 Nov 2025	111	Pembelian		15.000	Rp 3.589.500
14 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 440.000		Rp 4.029.500
				Rp	
14 Nov 2025	111	Pembelian		24.500	Rp 4.005.000

15 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 381.000		Rp 4.386.000
				Rp	
15 Nov 2025	111	Pembelian		160.000	Rp 4.226.000
16 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 547.000		Rp 4.773.000
				Rp	
16 Nov 2025	111	Pembelian		1.058.100	Rp 3.714.900
17 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 250.000		Rp 3.964.900
				Rp	
17 Nov 2025	111	Pembelian		65.000	Rp 3.899.900
18 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 252.000		Rp 4.151.900
				Rp	
18 Nov 2025	111	Pembelian		55.000	Rp 4.096.900
19 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 374.000		Rp 4.470.900
				Rp	
19 Nov 2025	111	Pembelian		31.000	Rp 4.439.900
20 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 463.000		Rp 4.902.900
				Rp	
20 Nov 2025	111	Pembelian		112.500	Rp 4.790.400
21 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 647.000		Rp 5.437.400
				Rp	
21 Nov 2025	111	Pembelian		140.000	Rp 5.297.400
22 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 763.000		Rp 6.060.400
				Rp	
22 Nov 2025	111	Pembelian		30.000	Rp 6.030.400
23 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 467.000		Rp 6.497.400
				Rp	
23 Nov 2025	111	Pembelian		272.200	Rp 6.225.200

24 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 449.000		Rp 6.674.200
				Rp	
24 Nov 2025	111	Pembelian		1.057.500	Rp 5.616.700
25 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 205.000		Rp 5.821.700
25 Nov 2025	111	Pembelian		Rp 55.000	Rp 5.766.700
26 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 216.000		Rp 5.982.700
26 Nov 2025	111	Pembelian		Rp 15.000	Rp 5.967.700
27 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 433.000		Rp 6.400.700
				Rp	
27 Nov 2025	111	Pembelian		1.028.500	Rp 5.372.200
28 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 161.000		Rp 5.533.200
				Rp	
28 Nov 2025	111	Pembelian		440.000	Rp 5.093.200
29 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 337.000		Rp 5.430.200
				Rp	
29 Nov 2025	111	Pembelian		15.000	Rp 5.415.200
30 Nov 2025	111	pendapatan	Rp 241.000		Rp 5.656.200
				Rp	
30 Nov 2025	111	Pembelian		4.748.000	Rp 908.200

No Akun

102

Persediaan

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 45.000		Rp 45.000	
1 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 20.000		Rp 65.000	
2 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 50.000		Rp 115.000	
4 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 20.000		Rp 135.000	
5 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 267.000		Rp 402.000	
6 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 76.000		Rp 478.000	
7 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 51.500		Rp 529.500	
8 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 40.000		Rp 569.500	
9 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 48.000		Rp 617.500	
10 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 632.500	
11 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 1.025.000		Rp 1.657.500	
12 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 30.000		Rp 1.687.500	
13 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 1.702.500	
14 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 22.500		Rp 1.725.000	
15 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 97.500		Rp 1.822.500	
16 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 977.000		Rp 2.799.500	
17 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 2.814.500	
18 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 55.000		Rp 2.869.500	
19 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 31.000		Rp 2.900.500	
20 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 112.500		Rp 3.013.000	
21 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 90.000		Rp 3.103.000	
22 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 30.000		Rp 3.133.000	
23 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 189.200		Rp 3.322.200	

24 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 392.500		Rp 3.714.700
25 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 20.000		Rp 3.734.700
26 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 3.749.700
27 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 942.500		Rp 4.692.200
28 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 50.000		Rp 4.742.200
29 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 4.757.200
30 Nov 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 4.772.200
30 Nov 2024	102	Persediaan		Rp 2.642.170	Rp 2.130.030

No Akun

112

Peralatan

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
28 Nov 2025	112	Peralatan	Rp 390.000		Rp 390.000	

No Akun

113

Perlengkapan

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1 Nov 2025	113	Perlengkapan	Rp 85.500		Rp 85.500	
3 Nov 2025	113	Perlengkapan	Rp 652.500		Rp 738.000	

6 Nov 2025	113	Perlengkapan	Rp 14.000	Rp 752.000
14 Nov 2025	113	Perlengkapan	Rp 2.000	Rp 754.000
15 Nov 2025	113	Perlengkapan	Rp 2.500	Rp 756.500
16 Nov 2025	113	Perlengkapan	Rp 81.100	Rp 837.600
21 Nov 2025	113	Perlengkapan	Rp 50.000	Rp 887.600
23 Nov 2025	113	Perlengkapan	Rp 33.000	Rp 920.600
24 Nov 2025	113	Perlengkapan	Rp 665.000	Rp 1.585.600
25 Nov 2025	113	Perlengkapan	Rp 35.000	Rp 1.620.600
30 Nov 2025	113	Perlengkapan	Rp 100.000	Rp 1.720.600

Modal		No Akun		311		Saldo	
Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit	
1 Nov 2025	311	Modal		Rp 418.000		Rp 418.000	

Pendapatan		No Akun		411		Saldo	
Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit	
1 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 639.000		Rp 639.000	

2 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 518.000		Rp 1.157.000
4 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 265.000		Rp 1.422.000
5 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 714.000		Rp 2.136.000
6 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 367.000		Rp 2.503.000
7 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 554.000		Rp 3.057.000
8 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 732.000		Rp 3.789.000
9 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 297.000		Rp 4.086.000
10 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 466.000		Rp 4.552.000
11 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 465.000		Rp 5.017.000
12 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 525.000		Rp 5.542.000
13 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 356.000		Rp 5.898.000
14 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 440.000		Rp 6.338.000
15 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 381.000		Rp 6.719.000
16 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 547.000		Rp 7.266.000
17 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 250.000		Rp 7.516.000
18 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 252.000		Rp 7.768.000
19 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 374.000		Rp 8.142.000
20 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 463.000		Rp 8.605.000
21 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 647.000		Rp 9.252.000
22 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 763.000		Rp 10.015.000
23 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 467.000		Rp 10.482.000
24 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 449.000		Rp 10.931.000
25 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 205.000		Rp 11.136.000
26 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 216.000		Rp 11.352.000

27 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 433.000		Rp 11.785.000
28 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 161.000		Rp 11.946.000
29 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 337.000		Rp 12.283.000
30 Nov 2025	411	Pendapatan		Rp 241.000		Rp 12.524.000

No Akun

Biaya Listrik & Air

512

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
23 Nov 2025	512	Biaya Listrik & Air	Rp 50.000		Rp 50.000	
30 Nov 2025	512	Biaya Listrik & Air	Rp 50.000		Rp 100.000	

No Akun

Biaya Lain-lain

513

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
7 Nov 2025	513	Biaya Lain-lain	Rp 2.000		Rp 2.000	
27 Nov 2025	513	Biaya Lain-lain	Rp 11.000		Rp 13.000	

Biaya gaji

No Akun
514

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
2 Nov 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000		Rp 50.000	
7 Nov 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000		Rp 100.000	
8 Nov 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000		Rp 150.000	
10 Nov 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000		Rp 200.000	
17 Nov 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000		Rp 250.000	
30 Nov 2025	514	Biaya Gaji	Rp 4.000.000		Rp 4.250.000	

Biaya Sewa

No Akun
515

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
30 Nov 2025	515	Biaya Sewa	Rp 478.000		Rp 478.000	

Beban Bahan Bakar

No Akun

516

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1 Nov 2025	516	Beban Bahan Bakar	Rp 70.000		Rp 70.000	
15 Nov 2025	516	Beban Bahan Bakar	Rp 60.000		Rp 130.000	
27 Nov 2025	516	Beban Bahan Bakar	Rp 75.000		Rp 205.000	
30 Nov 2025	516	Beban Bahan Bakar	Rp 105.000		Rp 310.000	

Harga Pokok Penjualan

No Akun

511

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
30 Nov 2025		Penyesuaian	Rp 2.642.170		Rp 2.642.170	

Sumber: Data Diolah(2026)

Lampiran 7 Jurnal Umum Periode Desember

UMKM Kelana Coffee				
Jurnal Umum				
Periode Desember 2025				
Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit
1 /12/ 2025	111	Kas	Rp 330.000	
1 /12/ 2025	311	Modal		Rp 330.000
1 /12/ 2025	111	Kas	Rp 288.000	
1 /12/ 2025	411	Pendapatan		Rp 288.000
1 /12/ 2025	102	Persediaan	Rp 15.000	
1 /12/ 2025	111	Kas		Rp 15.000
2 /12/ 2025	111	Kas	Rp 273.000	
2 /12/ 2025	411	Pendapatan		Rp 273.000
2 /12/ 2025	102	Persediaan	Rp 17.500	
2 /12/ 2025	113	Perlengkapan	Rp 65.000	
2 /12/ 2025	111	Kas		Rp 82.500
3 /12/ 2025	111	Kas	Rp 435.000	
3 /12/ 2025	411	Pendapatan		Rp 435.000
3 /12/ 2025	102	Persediaan	Rp 915.000	
3 /12/ 2025	513	Biaya Lain-lain	Rp 30.000	
3 /12/ 2025	111	Kas		Rp 945.000
4 /12/ 2025	111	Kas	Rp 314.000	
4 /12/ 2025	411	Pendapatan		Rp 314.000
4 /12/ 2025	102	Persediaan	Rp 50.000	
4 /12/ 2025	111	Kas		Rp 50.000
5 /12/ 2025	111	Kas	Rp 251.000	
5 /12/ 2025	411	Pendapatan		Rp 251.000
5 /12/ 2025	102	Persediaan	Rp 50.000	
5 /12/ 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000	
5 /12/ 2025	111	Kas		Rp 100.000
6 /12/ 2025	111	Kas	Rp 496.000	
6 /12/ 2025	411	Pendapatan		Rp 496.000
6 /12/ 2025	102	Persediaan	Rp 251.500	
6 /12/ 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000	
6 /12/ 2025	111	Kas		Rp 301.500
7 /12/ 2025	111	Kas	Rp 426.000	
7 /12/ 2025	411	Pendapatan		Rp 426.000
7 /12/ 2025	102	Persediaan	Rp 59.700	
7 /12/ 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000	
7 /12/ 2025	111	Kas		Rp 109.700

8/12/2025	111	Kas	Rp 835.000	
8/12/2025	411	Pendapatan		Rp 835.000
8/12/2025	102	Persediaan	Rp 48.000	
8/12/2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000	
8/12/2025	513	Biaya Lain-lain	Rp 450.000	
8/12/2025	111	Kas		Rp 548.000
9/12/2025	111	Kas	Rp 538.000	
9/12/2025	411	Pendapatan		Rp 538.000
9/12/2025	102	Persediaan	Rp 482.400	
9/12/2025	113	Perlengkapan	Rp 650.000	
9/12/2025	111	Kas		Rp 1.132.400
10/12/2025	111	Kas	Rp 853.000	
10/12/2025	411	Pendapatan		Rp 853.000
10/12/2025	102	Persediaan	Rp 50.000	
10/12/2025	111	Kas		Rp 50.000
11/12/2025	111	Kas	Rp 308.000	
11/12/2025	411	Pendapatan		Rp 308.000
11/12/2025	102	Persediaan	Rp 20.000	
11/12/2025	111	Kas		Rp 20.000
12/12/2025	111	Kas	Rp 436.000	
12/12/2025	411	Pendapatan		Rp 436.000
12/12/2025	102	Persediaan	Rp 79.500	
12/12/2025	111	Kas		Rp 79.500
13/12/2025	111	Kas	Rp 796.000	
13/12/2025	411	Pendapatan		Rp 796.000
13/12/2025	102	Persediaan	Rp 15.000	
13/12/2025	112	Peralatan	Rp 45.000	
13/12/2025	111	Kas		Rp 60.000
14/12/2025	111	Kas	Rp 408.000	
14/12/2025	411	Pendapatan		Rp 408.000
14/12/2025	102	Persediaan	Rp 203.000	
14/12/2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000	
14/12/2025	113	Perlengkapan	Rp 119.000	
14/12/2025	513	Biaya Lain-lain	Rp 2.000	
14/12/2025	111	Kas		Rp 374.000
15/12/2025	111	Kas	Rp 292.000	
15/12/2025	411	Pendapatan		Rp 292.000
15/12/2025	102	Persediaan	Rp 166.000	
15/12/2025	512	Biaya Listrik & Air	Rp 78.000	
15/12/2025	111	Kas		Rp 244.000
16/12/2025	111	Kas	Rp 271.000	

16/12/2025	411	Pendapatan		Rp 271.000
16/12/2025	102	Persediaan	Rp 15.000	
16/12/2025	111	Kas		Rp 15.000
17/12/2025	111	Kas	Rp 328.000	
17/12/2025	411	Pendapatan		Rp 328.000
17/12/2025	102	Persediaan	Rp 389.000	
17/12/2025	113	Perlengkapan	Rp 12.000	
17/12/2025	111	Kas		Rp 401.000
18/12/2025	111	Kas	Rp 328.000	
18/12/2025	411	Pendapatan		Rp 328.000
18/12/2025	102	Persediaan	Rp 15.000	
18/12/2025	111	Kas		Rp 15.000
19/12/2025	111	Kas	Rp 760.000	
19/12/2025	411	Pendapatan		Rp 760.000
19/12/2025	102	Persediaan	Rp 50.000	
19/12/2025	111	Kas		Rp 50.000
20/12/2025	111	Kas	Rp 402.000	
20/12/2025	411	Pendapatan		Rp 402.000
20/12/2025	102	Persediaan	Rp 15.000	
20/12/2025	111	Kas		Rp 15.000
21/12/2025	111	Kas	Rp 808.000	
21/12/2025	411	Pendapatan		Rp 808.000
21/12/2025	102	Persediaan	Rp 25.000	
21/12/2025	113	Perlengkapan	Rp 20.000	
21/12/2025	516	BebanBahanBakar	Rp 200.000	
21/12/2025	515	Biaya Sewa	Rp 500.000	
21/12/2025	514	Biaya Gaji	Rp 4.500.000	
21/12/2025	513	Biaya Lain-lain	Rp 100.000	
21/12/2025	111	Kas		Rp 5.345.000
22/12/2025	111	Kas	Rp 668.000	
22/12/2025	411	Pendapatan		Rp 668.000
22/12/2025	102	Persediaan	Rp 20.000	
22/12/2025	111	Kas		Rp 20.000
23/12/2025	111	Kas	Rp 312.000	
23/12/2025	411	Pendapatan		Rp 312.000
23/12/2025	102	Persediaan	Rp 27.000	
23/12/2025	113	Perlengkapan	Rp 4.000	
23/12/2025	111	Kas		Rp 31.000
24/12/2025	111	Kas	Rp 457.000	
24/12/2025	411	Pendapatan		Rp 457.000
24/12/2025	102	Persediaan	Rp 20.000	

24/12/2025	111	Kas		Rp 20.000
25/12/2025	111	Kas	Rp 286.000	
25/12/2025	411	Pendapatan		Rp 286.000
25/12/2025	102	Persediaan	Rp 15.000	
25/12/2025	111	Kas		Rp 15.000
26/12/2025	111	Kas	Rp 608.000	
26/12/2025	411	Pendapatan		Rp 608.000
26/12/2025	102	Persediaan	Rp 90.000	
26/12/2025	111	Kas		Rp 90.000
27/12/2025	111	Kas	Rp 474.000	
27/12/2025	411	Pendapatan		Rp 474.000
27/12/2025	102	Persediaan	Rp 15.000	
27/12/2025	111	Kas		Rp 15.000
28/12/2025	111	Kas	Rp 557.000	
28/12/2025	411	Pendapatan		Rp 557.000
28/12/2025	102	Persediaan	Rp 151.000	
28/12/2025	113	Perlengkapan	Rp 40.000	
28/12/2025	111	Kas		Rp 191.000
29/12/2025	111	Kas	Rp 106.000	
29/12/2025	411	Pendapatan		Rp 106.000
29/12/2025	102	Persediaan	Rp 50.000	
29/12/2025	111	Kas		Rp 50.000
30/12/2025	111	Kas	Rp 493.000	
30/12/2025	411	Pendapatan		Rp 493.000
30/12/2025	516	BebanBahanBakar	Rp 150.000	
30/12/2025	102	Persediaan	Rp 15.000	
30/12/2025	111	Kas		Rp 165.000

Sumber:Data diolah(2026)

Lampiran 8 Buku Besar Periode 2025

UMKM Kelana Coffee
Buku Besar
Periode Desember 2025

No Akun

111

Kas

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1 Dec 2025	111	Kas	Rp 330.000		Rp 330.000	
1 Dec 2025	111	Kas	Rp 288.000		Rp 618.000	
1 Dec 2025	111	Kas		Rp 15.000	Rp 603.000	
2 Dec 2025	111	Kas	Rp 273.000		Rp 876.000	
2 Dec 2025	111	Kas		Rp 82.500	Rp 793.500	
3 Dec 2025	111	Kas	Rp 435.000		Rp 1.228.500	
3 Dec 2025	111	Kas		Rp 945.000	Rp 283.500	
4 Dec 2025	111	Kas	Rp 314.000		Rp 597.500	
4 Dec 2025	111	Kas		Rp 50.000	Rp 547.500	
5 Dec 2025	111	Kas	Rp 251.000		Rp 798.500	
5 Dec 2025	111	Kas		Rp 100.000	Rp 698.500	
6 Dec 2025	111	Kas	Rp 496.000		Rp 1.194.500	
6 Dec 2025	111	Kas		Rp 301.500	Rp 893.000	
7 Dec 2025	111	Kas	Rp 426.000		Rp 1.319.000	
7 Dec 2025	111	Kas		Rp 109.700	Rp 1.209.300	
8 Dec 2025	111	Kas	Rp 835.000		Rp 2.044.300	

8 Dec 2025	111	Kas		Rp 548.000	Rp 1.496.300	
9 Dec 2025	111	Kas	Rp 538.000		Rp 2.034.300	
9 Dec 2025	111	Kas		Rp 1.132.400	Rp 901.900	
10 Dec 2025	111	Kas	Rp 853.000		Rp 1.754.900	
10 Dec 2025	111	Kas		Rp 50.000	Rp 1.704.900	
11 Dec 2025	111	Kas	Rp 308.000		Rp 2.012.900	
11 Dec 2025	111	Kas		Rp 20.000	Rp 1.992.900	
12 Dec 2025	111	Kas	Rp 436.000		Rp 2.428.900	
12 Dec 2025	111	Kas		Rp 79.500	Rp 2.349.400	
13 Dec 2025	111	Kas	Rp 796.000		Rp 3.145.400	
13 Dec 2025	111	Kas		Rp 60.000	Rp 3.085.400	
14 Dec 2025	111	Kas	Rp 408.000		Rp 3.493.400	
14 Dec 2025	111	Kas		Rp 374.000	Rp 3.119.400	
15 Dec 2025	111	Kas	Rp 292.000		Rp 3.411.400	
15 Dec 2025	111	Kas		Rp 244.000	Rp 3.167.400	
16 Dec 2025	111	Kas	Rp 271.000		Rp 3.438.400	
16 Dec 2025	111	Kas		Rp 15.000	Rp 3.423.400	
17 Dec 2025	111	Kas	Rp 328.000		Rp 3.751.400	
17 Dec 2025	111	Kas		Rp 401.000	Rp 3.350.400	
18 Dec 2025	111	Kas	Rp 328.000		Rp 3.678.400	
18 Dec 2025	111	Kas		Rp 15.000	Rp 3.663.400	
19 Dec 2025	111	Kas	Rp 760.000		Rp 4.423.400	
19 Dec 2025	111	Kas		Rp 50.000	Rp 4.373.400	
20 Dec 2025	111	Kas	Rp 402.000		Rp 4.775.400	
20 Dec 2025	111	Kas		Rp 15.000	Rp 4.760.400	

21 Dec 2025	111	Kas	Rp 808.000		Rp 5.568.400	
21 Dec 2025	111	Kas		Rp 6.295.000	-Rp 726.600	
22 Dec 2025	111	Kas	Rp 668.000		-Rp 58.600	
22 Dec 2025	111	Kas		Rp 20.000	-Rp 78.600	
23 Dec 2025	111	Kas	Rp 312.000		Rp 233.400	
23 Dec 2025	111	Kas		Rp 31.000	Rp 202.400	
24 Dec 2025	111	Kas	Rp 457.000		Rp 659.400	
24 Dec 2025	111	Kas		Rp 20.000	Rp 639.400	
25 Dec 2025	111	Kas	Rp 286.000		Rp 925.400	
25 Dec 2025	111	Kas		Rp 15.000	Rp 910.400	
26 Dec 2025	111	Kas	Rp 608.000		Rp 1.518.400	
26 Dec 2025	111	Kas		Rp 90.000	Rp 1.428.400	
27 Dec 2025	111	Kas	Rp 474.000		Rp 1.902.400	
27 Dec 2025	111	Kas		Rp 15.000	Rp 1.887.400	
28 Dec 2025	111	Kas	Rp 557.000		Rp 2.444.400	
28 Dec 2025	111	Kas		Rp 191.000	Rp 2.253.400	
29 Dec 2025	111	Kas	Rp 106.000		Rp 2.359.400	
29 Dec 2025	111	Kas		Rp 50.000	Rp 2.309.400	
30 Dec 2025	111	Kas	Rp 493.000		Rp 2.802.400	
30 Dec 2025	111	Kas		Rp 165.000	Rp 2.637.400	

Persediaan

No Akun
102

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 15.000	
2 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 17.500		Rp 32.500	
3 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 915.000		Rp 947.500	
4 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 50.000		Rp 997.500	
5 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 50.000		Rp 1.047.500	
6 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 251.500		Rp 1.299.000	
7 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 59.700		Rp 1.358.700	
8 Dec 2205	102	Persediaan	Rp 48.000		Rp 1.406.700	
9 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 482.400		Rp 1.889.100	
10 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 50.000		Rp 1.939.100	
11 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 20.000		Rp 1.959.100	
12 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 79.500		Rp 2.038.600	
13 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 2.053.600	
14 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 203.000		Rp 2.256.600	
15 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 166.000		Rp 2.422.600	
16 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 2.437.600	
17 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 389.000		Rp 2.826.600	
18 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 2.841.600	

19 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 50.000		Rp 2.891.600	
20 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 2.906.600	
21 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 25.000		Rp 2.931.600	
22 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 20.000		Rp 2.951.600	
23 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 27.000		Rp 2.978.600	
24 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 20.000		Rp 2.998.600	
25 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 3.013.600	
26 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 90.000		Rp 3.103.600	
27 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 3.118.600	
28 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 151.000		Rp 3.269.600	
29 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 50.000		Rp 3.319.600	
30 Dec 2025	102	Persediaan	Rp 15.000		Rp 3.334.600	
30 Dec 2025	102	Penyesuaian		Rp 1.389.434	Rp 1.945.166	

No Akun

112

Peralatan

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
13 Dec 2025	112	Peralatan	Rp 45.000		Rp 45.000	

No Akun

Perlengkapan

113

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
2 Dec 2025	113	Perlengkapan	Rp 65.000		Rp 65.000	
9 Dec 2025	113	Perlengkapan	Rp 650.000		Rp 715.000	
14 Dec 2025	113	Perlengkapan	Rp 119.000		Rp 834.000	
17 Dec 2025	113	Perlengkapan	Rp 12.000		Rp 846.000	
21 Dec 2025	113	Perlengkapan	Rp 20.000		Rp 866.000	
23 Dec 2025	113	Perlengkapan	Rp 4.000		Rp 870.000	
28 Dec 2025	113	Perlengkapan	Rp 40.000		Rp 910.000	

No Akun

Modal

311

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1 Dec 2025	311	Modal		Rp 330.000		Rp 330.000

No Akun

Pendapatan

411

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
---------	---------	------	-------	--------	-------	--------

1 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 288.000		Rp 288.000
2 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 273.000		Rp 561.000
3 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 435.000		Rp 996.000
4 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 314.000		Rp 1.310.000
5 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 251.000		Rp 1.561.000
6 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 496.000		Rp 2.057.000
7 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 426.000		Rp 2.483.000
8 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 835.000		Rp 3.318.000
9 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 538.000		Rp 3.856.000
10 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 853.000		Rp 4.709.000
11 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 308.000		Rp 5.017.000
12 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 436.000		Rp 5.453.000
13 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 796.000		Rp 6.249.000
14 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 408.000		Rp 6.657.000
15 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 292.000		Rp 6.949.000
16 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 271.000		Rp 7.220.000
17 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 328.000		Rp 7.548.000
18 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 328.000		Rp 7.876.000
19 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 760.000		Rp 8.636.000
20 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 402.000		Rp 9.038.000
21 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 808.000		Rp 9.846.000
22 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 668.000		Rp 10.514.000
23 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 312.000		Rp 10.826.000
24 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 457.000		Rp 11.283.000
25 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 286.000		Rp 11.569.000

26 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 608.000		Rp 12.177.000
27 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 474.000		Rp 12.651.000
28 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 557.000		Rp 13.208.000
29 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 106.000		Rp 13.314.000
30 Dec 2025	411	Pendapatan		Rp 493.000		Rp 13.807.000

No Akun

Biaya Listrik & Air

512

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
15 Dec 2025	512	Biaya Listrik & Air	Rp 78.000		Rp 78.000	

No Akun

Biaya Lain-lain

513

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
3 Dec 2025	513	Biaya Lain-lain	Rp 30.000		Rp 30.000	
8 Dec 2025	513	Biaya Lain-lain	Rp 450.000		Rp 480.000	
14 Dec 2025	513	Biaya Lain-lain	Rp 2.000		Rp 482.000	
21 Dec 2025	513	Biaya Lain-lain	Rp 100.000		Rp 582.000	

No Akun
514

Biaya gaji

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
5 Dec 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000		Rp 50.000	
6 Dec 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000		Rp 100.000	
7 Dec 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000		Rp 150.000	
8 Dec 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000		Rp 200.000	
14 Dec 2025	514	Biaya Gaji	Rp 50.000		Rp 250.000	
21 Dec 2025	514	Biaya Gaji	Rp 5.450.000		Rp 5.700.000	

No Akun
515

Biaya Sewa

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
21 Dec 2025	515	Biaya Sewa	Rp 500.000		Rp 500.000	

Beban Bahan BakarNo Akun
516

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
21 Dec 2025	516	Beban Bahan Bakar	Rp 200.000		Rp 200.000	
30 Dec 2025	516	Beban Bahan Bakar	Rp 150.000		Rp 350.000	

Harga Pokok PenjualanNo Akun
511

Saldo

Tanggal	No Akun	Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit
31 Dec 2025	511	Penyesuaian	Rp 1.389.434		Rp 1.389.434	

Sumber: Data Diolah(2026)